

Center of Computer

Researches



Ghaemiyeh

Isfahan



WWW. Ghaemiyeh.com
WWW. Ghaemiyeh.org
WWW. Ghaemiyeh.net
WWW. Ghaemiyeh.ir

AL - SUYUTHI

60 Hadis
Kerutamaan
Ahlul Bayt

Yayasan AL - KAUSAR
MALANG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HADIS KEUTAMAAN AHLUL-BAYT ٦.

:Penulis

Mohammed Yahya

:Penerbit tercetak

Al-Kosar

:Penerbit digital

Yayasan penelitian Komputer Qaimiyah Isfahan

Contents

٥	Contents
٧	HADIS KEUTAMAAN AHLUL-BAYT ٤
٧	Point
٧	PENGANTAR PENERBIT
١٢	DAFTAR ISI
١٣	TENTANG PENULIS
١٣	Nasab
١٣	Kelahiran Dan Kehidupannya
١٤	Karya-karyanya
١٤	Karangan-karangannya Yang Populer
١٥	Wafat beliau
١٧	PENGANTAR PENERJEMAH
١٧	Apa Dan Siapa Ahlul-Bayt a.s
٢٠	Ahlul-Bayt Nabi a.s. Dan Para Penguasa Tiran
٢٥	MUQADDIMAH
٢٥	Rasul Saww Menentukan Panutan Bagi Umat
٣٠	Siapakah Ahlul Bayt
٣٤	KHULASAH
٣٤	PERSEMBAHAN
٣٧	HADIS-HADIS KEUTAMAAN AHLUL BAYT
٣٧	Hadis ١-١٠
٤٩	Hadis ١١-٢١
٤١	Hadis ٢٢-٣٠
٤٩	Hadis ٣١-٤٠

٧٨ Hadis ٤١-٥٠

٨٥ Hadis ٥١-٦٠

٩٤ KEPUSTAKAAN

٩٤ tentang Pusat

Diterjemahkan dari buku berbahasa Arab, Ihyaa al-Mait bi Fadhail Ahlul-Bayt karya
Jalaluddin Al-Suyuthi, terbitan

Mu'awiniatu Al-Alaqaat Al-Dauliyah, Teheran ١٤٠٨ H/١٩٨٨

.Dicetak oleh: Kulaini.- Teheran

Penerjemah: Ali Umar Al-Habsyi

Catatan kaki: Syeikh Kadzim Al-Fatli dan Penerjemah

Mukaddimah: Zahir Yahya

Penyunting: Bahruddin Fannani

Hak Terjemahan Dilindungi Undang-Undang

All right reserved

Cetakan Pertama: Rabiul Awwal ١٤١٤ H ١ Juli ١٩٩٣ M

Diterbitkan Oleh YAYASAN AL-KAUTSAR.

: Kebalen Wetan ١٢٥ MALANG

Setting - Lay out: MT.Yahya

P: ١

PENGANTAR PENERBIT

بسم الله الرحمن الرحيم

اللهم صل على محمد وال محمد

P: ٢

AL-SUYUTHI

,HADIS KEUTAMAAN AHLUL-BAYT ؑ.

.Penerjemah

Ali Umar Al-Habsyi

Penerbit : yayasan Al-Kautsar

MALANG

P: ٤

Diterjemahkan dari buku berbahasa Arab, Ihyaa al-Mait bi Fadhail Ahlul-Bayt karya
Jalaluddin Al-Suyuthi, terbitan

Mu'awiniatu Al-Alaqaat Al-Dauliyah, Teheran ١٤٠٨ H/١٩٨٨

.Dicetak oleh: Kulaini.- Teheran

Penerjemah: Ali Umar Al-Habsyi

Catatan kaki: Syeikh Kadzim Al-Fatli dan Penerjemah

Mukaddimah: Zahir Yahya

Penyunting: Bahruddin Fannani

Hak Terjemahan Dilindungi Undang-Undang

All right reserved

Cetakan Pertama: Rabiul Awwal ١٤١٤ H ١ Juli ١٩٩٣ M

Diterbitkan Oleh YAYASAN AL-KAUTSAR.

: Kebalen Wetan ١٢٥ MALANG

Setting – Lay out: MT.Yahya

P: ٥

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI BUKU

Tentang Penulis – v

Pengantar Penerjemah – vi

Muqaddimah – viii

Persembahan – xix

Hadis-Hadis Keutamaan Ahlul-Bayt – xxx

Kepustakaan – lxxv

P: 6

Nasab

Nasabnya: Al-Hafizh, Jalaluddin Abu Al-Fadhl 'Abdurrahman bin Abubakar bin Muham-mad bin Sabiguddin bin 'Ustman bin Muham-mad Al-Khudhairi Al-Suyuthi Al-Syafi'i. (1)

Kelahiran Dan Kehidupannya

Al-Suyuthi dilahirkan pada bulan Rajab tahun 849 H (2) Dan ada yang mengatakan bukan pada

tahun itu (3). Ayah Suyuthi wafat ketika ia baru

berumur lima tahun tujuh bulan (4). Oleh karena itu ia hidup di Cairo sebagai anak yatim (5)

Ia telah hafal Al-Qur'an · ketika umumnya kurang dari delapan tahun, kemudian (mengha-5

P: 7

(Syadzarát Al-Dzahab, juz 8 hal. 51; Al-Kawakib Al-Sairah, 1/226 (1 -1)

(Syadzarat Al-Dzahab, VIII/51; Al-Kawakib Al-Sairah, 1/226 (2 -2)

Al-Baghdadi dalam bukunya Hadiyah Al-'Arifin, 1/534 mengatakan bahwa Al-Suyuthi -3 (dilahirkan pada 809. Hijri (3

(Syadzarat Al-Dzahab, VIII/52; Al-Kawakib Al-Sairah, 1/226. (4 -4

(Mu'jam Al-Mu'allifin, VI 128; Al-'Alam, IV/71 (5 -5

fal kitab 'Umdah Al-Ahkam, Minhaj Al-Nuri, Alfiyah Ibnu malik dan Minhaj Al-Baidhawi, lalu ia mengajukan hafalannya kepada ulama' besar di masa itu dan mereka memberinya ijazah. Jumlah Syaikh dan gurunya tidak kurang dari lima puluh satu .orang

Karya–karyanya

Suyuthi mengarang lebih dari lima ratus buah karya tulis. Karya–karyanya yang terkenal, tampaknya tidak perlu disebutkan di sini (1). Hal yang membuatnya begitu banyak menghasilkan karya–karya tersebut ialah berkat tindakannya mengisolasi diri ketika usianya menginjak empat puluh tahun. Ketika itu ia menyendiri di desa Raudhah : Al-Miqyas yang terletak di kawasan Nil. Di sanalah ia mengurung diri dari (pergaulan dengan semua teman sejawatnya. (2)

la juga seorang penyair yang banyak menggubah syair, membuat pelbagai tulisan (ilmiah, serta tulisan–tulisan yang berkaitan dengan hukum–hukum agama (3)

Karangan–karangannya Yang Populer

Al-Dur Al-Mantsur fi Al-Tafsir bi Al-si .1

P: 8

Syadzarat Al-Dzahab, V[1/53; Al-Kawakib Al-Sairah, 11228–1

.Syadzarat Al-Dzahab, VII153;" Al-Kawakib Al-Sairah, 1/229–2

.Syadzarat Al-Dzahab, VII1/54; Al-Kawakib –3

.Ma'tsur

.Al-Mizhar, dalam bahasa ٢

.Al-Asybah wa Al-Nazhair ٣

Al-Jami' Al-Shaghir dalam bidang ٤

.hadis

-Ham' Al-Hawami' Syarh Jam' Al ٥

Jawami' dalam bidang ilmu bahasa

Fann Al-Muhadharah fi akhbar Mishr ٦

.wa Al-Qahirah

,Tamam Al-Dirayah ٧

Wafat beliau

Ibnu Al-'Ammad dalam kitabnya; Syadzarat

Al-Dzahab mengatakan: "Beliau wafat pada

-malam Jum'at tgl ١٩ bulan Jumada Al-ula di ru

mah kediamannya, di desa Raudhah Al-Miqyas

-setelah selama tujuh hari menderita pem

bengkakan hebat di tangan kirinya, dalam usia

enam puluh satu tahun; kemudian dikebumikan

di desa Husy Qushun di luar pintu masuk kota

(Al-Qarafah.) (١)

Syadzarat Al-Dzahab, VIII/۴; al-Kawakib ۹ – ۱

Bukan merupakan tujuan saya untuk mengungkap kedudukan mulia dan keagungan Ahlul-Bayt a.s. dalam kata pengantar ini, karena hal itu membutuhkan usaha yang tidak sedikit ini. Yang menjadi tujuan saya sekarang adalah agar kita mengenal siapa yang dimaksud dengan kata "Ahlul-Bayt'itu?. Kata Ahlul-Bayt menurut arti bahasa adalah famili dan Keluarga dekat (Al-Aqarib wa al "AsyiTány dan bisa juga berartikan istri.[\(1\)](#) Kata Ahlul-Bayt Nabi a.s. bisa memiliki pengertian yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Pengertian Ahlul-Bayt Nabi secara bahasa dan penggunaan umum (urfan) adalah seluruh keluarga dekat termasuk paman, bibi, anak-anak paman dan bibi serta anak cucu beliau

P: ١٠

Al-Mu'jam Al-Wasith juz; I hal: '٣١ ١٠ -١

saww, pengertian di atas telah banyak dipergunakan oleh orang-orang sejak masa-masa awal islam hingga sekarang. Tentunya, berdasarkan pengertian di atas para imam suci Ahlul-Bayt a.s. adalah substansi (mishdaq) yang paling sempurna dan menonjol dari kata tersebut. Sedangkan pengertian Ahlul-Bayt nabi menurut .pandangan syariat adalah Fatimah dan para imam suci Ahlul-Bayt a.s

Pembatasan pengertian hanya pada mereka tersebut didukung dan dikuatkan oleh dalil-dalil kontekstual yang cukup tegas dan jelas di antaranya adalah ayat ٣٣ surat Al-Ahzab yang dikenal dengan ayat Al-Tathhir, berikut riwayat kronologis turunnya dan hadis Al-Tsaqalain. Riwayat yang menunjuk turunnya ayat Al-Tathhir hanya pada mereka bukan untuk yang lainnya cukup kuat dan diriwayatkan oleh banyak kalangan :dan tokoh-tokoh penting kenamaan Ahlussunnah, di antaranya

.Muslim dalam kitab shahihnya .(١)

.Al-Turmudzi dalam kitab shahihnya .(٢)

.Al-Hakim dalam kitab Mustadraknya .(٣)

.Ahmad dalam kitab Musnadnya .(٤)

.Al-Nasai- dalam kitab Khashaishnya .(٥)

.Al-Muhib Al-Thabari dalam Al-Riyadh Al-Nadhirahnya .(٦)

.Al-Muttaqi Al-Hindi dalam kitab Kanzul Ummalnya .(٧)

" .Ibnu Abdi Al-Bar Al-Andalusi dalam kitab Al-'Isti'abnya .(٨)

.Al-Atsir Al-Jazari dalam kitab Usdu Al-Ghabahnya .(9

.Al-Thahawi Al-Hanafi dalam kitab Musykil Al-Atsarnya .(10

.Al-Haitsami dalam kitab Majma' Al Zawaidnya .(11

.Ibnu Jarir Al-Thabari dalam Tafsir jami' Al-Bayannya .(12

.Al-Suyuthi dalam Tafsir Al-Dur Al Mantsurnya .(13

.Abu Daud dalam Musnadnya .(14

.Al-Khatib Al-Baghdadi dalam kitab Tarikhnya.(15

Jalur riwayat-riwayat mereka dikutip oleh Al-Allamah Al-Sayid Murtadha Al-Husaini Al-Fairuz Abadiy dalam kitabnya Fadhail Al-Khamsah min Al-Shihah Al-Sittah juz, 2 hal. 264 -289. Itulah pengertian Ahlul-Bayt dalam ayat Al-Tathhir; adapun yang dimaksud dengan kata tersebut dalam Hadis Al-Tsaqalain, sebagai mana difahami dengan adanya penyamaan kedudukan antara Ahlul-Bayt dan Al-Quran dalam hal kewajiban berpegang teguh dengan nya, mereka itu adalah "Dua Belas Imam Suci Ahlul-Bayt a.s." Demikian penjelasan sekilas tentang maksud kata Ahlul-Bayt yang . "sering dimuat dalam Al-Quran dan hadis-hadis nabi saww

Ahlul-Bayt Nabi a.s. Dan Para Penguasa Tiran

Ahlul-Bayt adalah simbol keutamaan, kejujuran, ketaqwaan, kesempurnaan dan kekayaan spiritual serta keilmuan. Umat Islam pun memandang mereka sebagai tumpuan harapan dan duplikat Islam yang utuh. Ahlul-Bayt a.s. bagaikan bom waktu yang mengancam kezaliman, keserakahan dan penyelewengan, oleh karena itu para penguasa yang tiran dari dinasti Umawiyah maupun Abasiyah, yang menegakkan kekuasaannya di atas pondasi kezaliman dan penyelewengan norma-norma keagamaan melihat Ahlul-Bayt a.s. sebagai ancaman yang harus dimusnahkan/dienyahkan dari muka bumi dengan segala usaha murka mereka membantai Ahlul-Bayt a.s. dan pengikut-pengikut setia mereka, maka gugurlah para .imam suci itu satu demi satu

Imam Ali a.s. ditebas kepalanya oleh angkara murka Ibnu Muljam, Imam Hasan gugur teracuni setelah meneguk madu beracun yang disuguhkan oleh Ja'dah, boneka bani Umayyah yang hina, Imam Husain dan keluarganya dibantai dengan keji di padang Karbala dan ini adalah langkah pintas yang mereka tempuh. Sedangkan program jangka panjang untuk menjatuhkan dan mematikan wibawa dan pengaruh-pengaruh positif Ahlul-Bayt a.s. adalah

:dengan

- a).Pemalsuan. hadis-hadis yang menjatuhkan martabat dan wibawa Ahlul-Bayt as
- b).Pemalsuan hadis keutamaan sahabat-sahabat yang lain dengan tujuan
.,menandingi keagungan dan keistimewaan Ahlul-Bayt a.s
- c), Larangan untuk meriwayatkan sabda-sabda nabi saww berkaitan dengan
.keutamaan Ahlul-Bayt a.s

Ibnu Abi Al-Hadid seorang pakar sejarah yang terkenal dengan kejelian analisa-analisa historisnya menyebutkan bahwa; Ketika Mu'awiyah berkuasa, ia menulis sebuah keputusan yang disebarluaskan melalui berbagai instansinya pemerintahannya bahwa; Tercabutlah hak perlindungan bagi siapa saja yang meriwayatkan keutamaan Ali a.s. dan keluarganya. Maka setelah itu para penceramah-penceramah kerajaan berkhotbah dan melaknat Ali a.s. dan membuat-buat kejelekan yang lalu .dinisbatkan kepada Ali a.s. dan keluarganya

Kemudian Mu'awiyah juga menurunkan dekrit bahwa; Syi'ah (pengikut) Ali dan Ahlul-Bayt-nya a.s. tidak diperkenankan memberikan kesaksian dan pembelaan diri dalam segala bentuk persengketaan. Ia juga memberikan kedudukan bagi siapa yang mau membuat-buat hadis palsu tentang keutamaan sahabat. Hadis-hadis palsu itu menjadi program pendidikan yang dipaksakan oleh rezim Umayyah dan diajarkan kepada semua lapisan terutama pada pelajar-pelajar pada tingkatan dasar dan menengah sehingga mereka tumbuh menjadi

.ulama yang pikirannya dipenuhi oleh hal-hal palsu

Ibnu Abi Al-Hadid juga menyebutkan bahwa Mu'awiyah membentuk sebuah lembaga yang bertugas mencetak hadis-hadis palsu dalam berbagai segi terutama yang menyangkut Ahlul-Bayt a.s. lembaga tersebut beranggotakan beberapa orang sahabat dan tabi'in di antaranya adalah 'Amr bin : Al-'Ash, Mughirah bin Syu'bah dan .Urwah bin Zubair dll

la juga menyebutkan beberapa contoh hadis palsu yang diproduksi oleh lembaga tersebut,"diantaranya adalah riwayat dari Al-Zuhri bahwa: Urwah bin Zubair menyampaikan sebuah hadis dari 'Aisyah bibinya ia berkata: Ketika aku bersama nabi saww, maka datanglah Abbas dan Ali dan beliau berkata kepadaku wahai 'Aisyah ; (kedua orang itu akan mati tidak atas dasar agamaku (mati kafir – penrj

Selain pemalsuan, mereka juga mencanangkan program kekerasan bagi siapa yang berani mengungkap hadis-hadis keutamaan Ahlul-Bayt; mereka meracuni dan mempen garuhi pikiran umat Islam bahwa orang yang mengungkap keutamaan dan keagungan Ahlul-Bayt adalah para pengacau, musuh Islam yang menyusup di tubuh umat untuk menggulingkan ajaran-ajaran Islam dari dalam dan mereka adalah .orang-orang zindiq

Maka tidak sedikit ulama' Islam yang menjadi korban karena mereka berani secara .tegas menyebar luaskan hadis-hadis tersebut

Al-Nasa'i;- salah seorang tokoh-besar yang penuh wibawa dan disegani - adalah salah satu korban pembantaian mereka, ketika "Al-Nasai mengajarkan kitab Khashaishnya di masjid Dar, mascus ia dikeroyok oleh hadirin dan dilempar keluar (hingga mengalami luka-luka parah yang membawanya wafat.)

Setelah berlalunya masa gelap yang penuh penindasan dan penganiayaan terhadap para ulama' besar, para penulis-penulis Islam mulai bangkit mengarang kitab-kitab yang memuat keutamaan Ahlul-Bayt a.s. akan tetapi banyak memenuhi hambatan dan ganjalan dikarenakan pikiran mayoritas umat bahkan sebagian

ulama' juga sudah teracuni oleh sisa-sisa faham anti Ahlul-Bayt, atau setidaknya rasa kurang hormat dan mengagungkan Ahlul-Bayt, sehingga karena kurang terbiasa mendengar hadis-hadis tersebut mereka selalu berusaha untuk menolak atau menyalah-artikan kandungannya. Di samping hambatan di atas ada lagi

hambatan yang sangat menyedihkan dan menyulitkan mereka sekaligus, yaitu .banyaknya hadis-hadis keutamaan Ahlul-Bayt yang hilang ditelan sejarah

Akan tetapi saya yakin bahwa sisa-sisa yang sempat diungkap oleh ulama' cukup untuk

P: ١٤

Muqadimah Khashaish yang ditulis oleh Abu Ishaq Yang diterbitkan oleh Dar Al- ١١ - ١

Baž Mekkah Saudi Arabia

membuktikan keagungan dan kemuliaan Ahlul-Bayt a.s. Demikianlah, penjelasan sepintas permasalahan riwayat-riwayat keutamaan mereka. Mudah-mudahan kita mendapat kesempatan untuk memperdalam dan memperjelas permasalahan ini lebih lanjut. Insya Allah

Bangil, 1 - 6 - 1413 H

Penerjemah

Ali Umar Al-Habsyi

P: 17

Rasul Saww Menentukan Panutan Bagi Umat

Di antara ciri paling menyolok dari perangai agung Rasulullah saww adalah perhatian beliau kepada sikap umat, sebagai sasaran da'wah, terhadap penerimaan misi beliau serta, pada tahapan berikutnya, terhadap nasib mereka dalam hal pelaksanaan ajaran yang telah mereka terima. Ketika menggambarkan etika baik Rasul ini, Al-Quran berfirman

Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min." (Q.S.

(9:128

P: 18

Bahkan dalam bentuk sebuah peringatan larangan, jangan sampai perhatian Rasulullah saww menyebabkan bahaya atas diri dan jiwa beliau. Al-Qur'an menegaskan

Boleh jadi kamu (Muhammad) akan menyengsarakan dirimu karena mereka tidak ..
..(beriman." (QS. 26:3

Berkenaan dengan masa depan umat sering kali Rasulullah mensinyalir kemungkinan timbulnya perselisihan di antara mereka, terlepas dari benar tidaknya sumber yang menyebutkan sinyalemen Rasulullah tadi,⁽¹⁾ namun yang pasti adalah sangat wajar bila para pengikut sebuah ajaran atau agama memahami ajaran

tersebut secara berbeda kemudian membangun keyakinan-keyakinan serta mendasari sikap praktis mereka pada pemahaman yang khas dari mereka itu, dan dengan demikian muncullah apa yang dikenal dengan sebutan mazhab, sekte, kelompok dan berbagai istilah lainnya

P: 19

Sekumpulan muhadditsin, seperti Abu Daud, Ibnu Majah, Turmudzi, Nasa'i, 12 - 1 Darimi, Al-Hakim dll, meriwayatkan hadis dari Rasulullah bahwa umat Islam sepeninggal beliau akan terbagi kepada 72 golongan, sebagian riwayat menyebutkan golongan yang selamat, sebagiannya tidak menyebutkan, sebagian menegaskan yang selamat satu golongan yang lain di neraka dan sebagian yang lain menegaskan bahwa semua di Surga kecuali satu golongan (Hadis iftifaq Al-Muslimin, Luthfullah Al-Shafi

Salah satu realitas dan fenomena yang tidak menyenangkan ialah bahwa Islam, baik 'aqidah maupun syari'ahnya, telah dipahami dengan bermacam corak pemahaman .sehingga menyebabkan lahirnya berbagai golongan dalam agama ini

Perselisihan dalam hal aqidah telah berhasil membagi umat Islam kepada minimal tiga kelompok besar; Syi'ah, Ahlu Sunnah Dan Mu'tazilah, dan setiap golongan .dengan sekténya masing-masing

Begitu juga, pertentangan dalam hal syari'ah telah mewujudkan garis pemisah; antara mereka yang tidak merasa terikat dengan "mazhab" tertentu dan mereka yang dalam hal pelaksanaan agama terikat pada kerangka pemahaman yang telah ditentukan (mazhab) dan pada tahapan berikutnya, membagi kelompok

yang bermazhab menjadi bermacam-macam mazhab. Di antara yang masih eksis di tengah umat yaitu Mazhab Ja'fari, Mazhab Hanafi, Mazhab Maliki, Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hambali. Adapun mazhab-mazhab yang telah punah adalah: Mazhab Asy-Syaibi (W. ۱۰۵ H), Mazhab 'A'Masy W. ۱۴۸ H), Mazhab 'Auza'i

.(W. ۱۵۷ H), Mazhab Sufyan Ats-Tsauri (W. ۱۶۱ H), dan Mazhab Al-Laits.(W. ۱۷۵ H)

Dengan mengangkat realitas tersebut ke permukaan, kita ingin menekankan bahwa perhatian dan kepedulian : Rasul terhadap nasib umatnya sepeninggal beliau -membuat kenyataan yang tidak dapat kita bantah, yaitu ba

hwa jauh hari beliau pasti sudah menyampaikan bentuk problem solving (konsep penyelesaian) untuk kondisi yang akan berlaku dan dominan di tengah umatnya

Dari satu sisi, Rasul senantiasa menjelaskan pentingnya persatuan bagi kelestarian existensi umat dan kemuliaan mereka di hadapan musuh-musuh. Dan dari sisi lain, beliau menunjuk pribadi-pribadi yang harus menjadi pusat bagi semua gerak dan orientasi umat serta upaya pemersatuan mereka

Dalam sebuah riwayat, Rasul menjelaskan kedudukan Ahlul-Baytnya dalam (sabdanya: ".. Ahlu-Baytku adalah pengaman bagi umatku dari perselisihan. (1)

Mengenai Ali bin Abi Thalib sebagai salah seorang anggota Ahlul-Baytnya, beliau bersabda: "Engkaulah (wahai Ali) yang (berhak) menjelaskan kepada umatku (tentang apa saja yang mereka perselisihkan sepeninggalku. (2)

Di tengah arus perselisihan yang siap menyita semua bentuk potensi umat untuk berkembang, Rasul menegaskan siapa yang harus berfungsi sebagai bahtera penyelamat dari

P: 21

: Al-Mustadrak 11/149, 458, Al-Shawa'iq hal, 140, 111, Kanzul ummal 6/116-1
.Al-Mustadrak II/122, Kanzul Ummal 6/156 Al Shawa'iqhal. 73-2

arus pertentangan yang melanda. Di antara sabdanya: "Ahlu-Baytku laksana bahtera Nuh, siapa yang menaikinya ia akan selamat, dan siapa meninggalkannya ia akan tenggelam."... " Pada akhirnya, dalam sebuah pernyataan yang diulang-ulang, Rasul menentukan panutan abadi bagi umat sepeninggal beliau dalam sabdanya: "Aku tinggalkan pada kalian dua benda berharga, yang apabila kalian berpegang padanya -kalian tidak akan sesat, Kitabullah dan Ahlul

".Baytku, keduanya tidak akan berpisah hingga menjumpai aku di Al-Haudh

:Untuk mengetahui sanad hadis tersebut di atas lihat

.Ash-Shawa'iq halaman ۱۳۶ .۱

.Shahih Muslim Bab Fadha'il Ali bin Abi Thalib .۲

.Musnad Ahmad [۱۱/۱۴, ۱۷, ۲۶, ۵۹, IV/۳۶۶ .۳

.Sunan Baihaqi ۱۱/۱۴۸ .۴

.Sunan Ad-Darimi ۱۱/۴۳۱ .۵

Kanzul Ummal ۱/۴۵, ۴۸. iii.it .۶

.At-Turmudzi ۱۱/۳۰۸ .۷

: Usdul Ghabah III/۱۰۹, ۱۴۸, ۹۵ Dini .۸

.Tafsir Al-Kabir dalam Tafsir ayat Wa'ta shimu bi Hablillah .۹

.Ad-Dur Al-Mantsur dalam tafsir ayat Mawaddah .۱۰

Bila seorang harus menolak kebenaran aja kan Rasul untuk menjadikan Ahlul-Bayt -beliau sebagai tempat rujukan sentral bagi keselu

ruhan umat, atau bersikap menyederhanakan penafsiran terhadap hadis-hadis tersebut, maka rangkaian keutamaan mereka tentu mem buat setiap pribadi berakal sehat "terpaksa" mendahulukan mereka untuk memimpin dan menjadi perantara antara dia dengan Allah, Rasul dan agamanya serta menepis dua sikap yang lainnya itu. Guna mengenal berbagai keutamaan Ahlul-Bayt, silahkan merujuk kepada .sumber-sumber berikut; Fadhail Al-Khamsah, Min Ashih hah As-sitta dll

Siapakah Ahlul Bayt

Posisi istimewa (vital) Ahlul-Bayt, seperti yang telah digambarkan dalam berbagai riwayat (sebagian di antaranya telah disebutkan di atas) membuat setiap yang ingin dan bersikap loyal dan tanggap terhadap tuntunan-tuntunan Rasul berhubungan dengan kewajiban mengikuti Ahlul-Bayt beliau terdorong untuk mengenal lebih jauh tentang siapakah yang di maksud dengan Ahlul Bayt, siapakah pribadi-pribadi yang disejajarkan dengan Al-Qur'an itu, yang diibaratkan sebagai bahtera Nuh dan ?menyandang bermacam keutamaan

Merujuk kepada riwayat-riwayat dan sejarah dapat menjelaskan bahwa yang .dimaksud dengan Ahlul-Bayt Rasul adalah sejumlah pribadi dari keluarga beliau

Riwayat Turmudzi dari Sa'ad bin Abi waqqas,"Ketika turun ayat" marilah kita . ۱ memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, wanita-wanita kami dan wanita kamu dan diri kami dan diri kamu..." Rasulullah memanggil: Ali bin Abi Thalib, Fatimah, Hasan, dan Husein kemudian beliau bersabda: "Ya Allah, merekalah Ahlu

".(Baytku (keluargaku

Riwayat Turmudzi dari Ummu Salamah Ayat: "Sesungguhnya Allah berkehendak . ۲ untuk menghilangkan kotoran dari kalian, Ahlul-Bayt dan mensucikan kalian sesucinya" (QS ۳۳:۳۳) turun untuk Rasulullah di rumahku ketika aku sedang duduk di sebelah pintu, aku bertanya: "Ya Rasulullah, bukankah aku juga dari Ahlul-Baytmu, beliau menjawab, engkau dalam kebaikan, engkau dari istri-istriku, ketika itu Rasulullah di rumah bersama Ali, Fatimah, Hasan dan Husein kemudian beliau memasukkan mereka di bawah sorban beliau seraya ber sabda: " Ya Allah, merekalah Ahlul-Baytku, maka hilangkanlah kotoran dari mereka dan sucikanlah mereka sesucinya ."

: Riwayat Muslim dari Zaid bin Arqam . ۳

Suatu hari Rasul berpidato di hadapan kami di dekat danau bernama Khom antara" Mekkah dan Madinah, setelah memuji Allah, beliau mulai menasihati kami dan bersabda: "Wahai orang-orang, aku tak ubahnya seorang manusia" mungkin utusan tuhanku akan segera datang memanggilku, ketahuilah bahwa aku meninggalkan pada kalian dua benda berharga, kitabullah yang mengandung cahaya dan :bimbingan, maka ambilah kitabullah dan berpeganglah padanya...beliau meneruskan

Dan Ahlu-Baytku, aku memperingatkan kalian tentang Ahlu baytku, aku" memperingatkan kalian tentang Ahlu Baytku, aku memperingat-kan kalian tentang , "....Ahlu-Baytku

Perawi hadis bertanya kepada Zaid bin Arqom "Siapakah Ahlu Bayt Rasul, adakah istri-istri beliau termasuk Ahlu baytnya?"⁽¹⁾. Zaid menjawab; Tidak, demi Allah, seorang istri hidup bersama suaminya untuk beberapa waktu dan ketika dicerai ia kembali kepada kaumnya sendiri". Dari riwayat-riwayat seperti tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa, meski secara linguistik (bahasa) kata Ahlul Bayt dapat diterapkan atas setiap penghuni rumah seseorang, termasuk istri-istri, namun penggunaan kata Ahlul Bayt oleh Allah dan Rasul-Nya telah

P: ٢٥

Lihat ketiga riwayat itu dalam Jami' Al-Ushul vol ١ pasal III, bab IV halaman ١٠٠ - ١٥ - ١

١٠٣

membatasi arti Ahlul Bayt hanya pada sejumlah pribadi dari keluarga terdekat beliau yang pada masa itu terbatas pada Ali, Fatimah, Hasan dan Husein. Lagi pula perlu diketahui bahwa kriteria Ahlul Bayt yang ditetapkan oleh Rasulullah adalah bukti bahwa mereka adalah para pemilik kriteria-kriteria itu, para pembimbing

kepada kebenaran, penyelamat dari kesesatan, yang berada pada posisi yang sejajar dengan Al-Quran dan tidak akan menyimpang darinya dan berbagai kriteria agung lainnya yang tidak mungkin dimiliki siapapun selain mereka, termasuk istri-istri beliau

Dengan demikian maka kata Ahlu Bayt Rasul sejumlah pribadi di antara keluarganya yang berkompetensi dan berkemampuan untuk mengemban tugas berat sebagai pembimbing umat sepeninggal beliau, dimulai dengan empat pribadi agung tersebut –di atas diteruskan oleh pribadi yang tetap akan memelihara ke

muliaan dan kekuatan Islam dan muslimin hingga akhir zaman. Merekalah duabelas .matarantai kepemimpinan umat setelah Rasulullah saww

Pada kesempatan yang berbeda, Rasulullah mengenalkan nama-nama para .pemimpin umat dari Ahlul-Baytnya itu

Kita jumpai di antara riwayat-riwayat, hadis yang dibawakan oleh Hafiz Sulaiman bin :Ibrahim Al-Qanduzi Al-Hanafi, dari sahabat Ibnu Abbas (ra) berkata

Seorang yahudi bernama Maqthal datang menemui Rasulullah saww dan berkata:"
"Wahai Muhammad, aku akan bertanya kepada mu tentang beberapa masalah yang menyibukkan pikiranku sejak beberapa waktu Beri tahukan kepadaku siapa penerima washimu, karena tidak seorang nabi pun yang tak memiliki washi. Rasul menjawab, washiku adalah Ali bin Abi Thalib dan sesudahnya dua cucuku Hasan dan -Husein dan diteruskan oleh sembilan imam dari keturunan Husein, si ya

hudi berkata, sebutkanlah nama-nama mereka, Rasul menjawab, setelah Husein diteruskan oleh anaknya Ali, setelahnya Muhammad, setelahnya Ja'far, sesudahnya Musa, sesudahnya Ali, setelahnya Muhammad, setelahnya Ali, sesudahnya Hasan, dan diakhiri dengan anak nya Al-huijah Muhammad Al-Mahdi, jumlah mereka ".duabelas orang

KHULASAH

Rasulullah jauh hari telah memikirkan jalan penyelesaian bagi perselisihan yang akan timbul di antara umatnya. Rasulullah melantik Ahlul-Baytnya sebagai yang berotoritas memutus tali perselisihan di antara anggota umat (ajaran-ajaran mereka semestinya .diterima sebagai pemangkas semua bentuk perselisihan

Ahlul-Bayt merupakan panutan dan pemimpin umat sepeninggal Rasul. Ahlul-Bayt adalah sejumlah pribadi dari keluarga terdekat Rasul dan tidak mencakup

.istri-istri beliau

.Bangil, 10 Shafar 1414 H

Zahir Yahya

P: 28

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

. الحمد لله

وسلام على عباده الذين اصطفى

هذه ستون حديث سميتها -

.Segala puji bagi Allah, dan salam bagi hamba-hamba-Nya yang terpilih

Risalah kecil ini adalah kumpulan enam puluh hadis yang saya beri nama

لل اهل البيت

Al-Hafizh Jalaluddin Abdurrahman bin Abibakar

· Al-Syafi'i Al-Suyuthi

P: ٢٩

Hadis Pertama

اخرج سعيد بن منصور في سننه عن سعيد بن جبیر في قوله تعالى

Sa'id bin Manshur dalam kitab sunannya meriwayatkan dari Said bin Jubair tentang
:Firman Allah swt dalam ayat

"قل لا أسألكم عليه أجرا إلا المودة في القربى" قال: ربي رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم .

Katakanlah; Aku tidak meminta dari kalian sesuatu upahpun atas seruanku kecuali"
(kasih sayang terhadap keluarga. (QS ۴۲:۲۳

la berkata yang dimaksud keluarga dalam ayat itu adalah keluarga Rasulullah
([saww.۱](#))

P: ۳۰

Hadis ini juga disebutkan oleh Al-Suyuthi dalam Al-Dur Al-Mantsur ketika ۱۶ - ۱
menafsirkan ayat Al-Mwaddah-(۴۲:۴۳) juz ۷ hal ۳۴۸, dan Al-Muhib Al-Thabari dalam
.Dzakhir Al-Ugba, hal. ۹, ia mengatakan: Hadis itu diriwayatkan oleh Ibnu Al-Sirri

اخرج ابن المنذر , وابن ابى حاتم , وابن مردويه فى تفاسيرهم , والطبرانى فى المعجم الكبير عن ابن عباس , قال : لما نزلت هذه الآية : " قل لا اسالكم عليه اجرا إلا المودة فى القربى هؤلاء الذين قالوا : يا رسول الله من قرابت وجبت عليا مودتهم ؟ قال : صلى الله على وآله وسلم : على وفاطمة ووداهما .

Ibnu Al-Mundzir, Ibnu Abi Hatim dan Ibnu Murdawaih meriwayatkan dalam buku tafsir mereka dan Al-Thabarani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir dari Ibnu Abbas ia berkata: ketika ayat ٢٣ surat Al-Syura turun, para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, siapakah keluargamu yang wajib atas kita untuk mencintai mereka?.Beliau

1 menjawab, "Ali, Fatimah dan kedua putra mereka.

P: ٣١

Hadis ini juga disebutkan oleh Al-Suyuthi dalam Al-Dur Al-Mantsur, ٧١٣٤٨ dari ١٧ - ١ jalur Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, Al-Thabari juga meriwayatkan dalam kitabnya, Al-Mu'jam, Al-Kabir ١/١٢٥ dan dinukil oleh Al-Haitsami dalam kitabnya Majma' Al-Zawaid ٩/١١٨;Al-Muhib Al- Thabari setelah menyebutnya dalam Dzakhir Al-Uqba, hal. ٢٥ ia berkata: "Hadis ini diriwayatkan oleh Ahmad dalam kitab Al-Manakib. Ibnu Al-Sabbagh menukilnya dalam Al-Fushul Al-Muhimmah, hal. ٢٩ dari Al-Baghawi, dari jalur Ibnu Abbas, dari nabi saww.. dan Al-Qurthubi dalam tafsirnya Al Jami' li Ahkam Al-Quran, ١٦/٢١-٢٢ dari riwayat Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas

في قوله تعالى اخرج ابن ابي حاتم عن ابن عباس " ومن يقترب حسنه " قال : الموده لآل محمد صلى الله عليه وآله وسلم .

Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Ibnu Abbas tentang ayat ٢٣ surah Asy-syuura – yang artinya: "Dan siapa mengerjakan kebaikan la berkata: "Yang dimaksud kebaikan (adalah kecintaan kepada keluarga Muhammad saww")

P: ٣٢

Al-Suyuthi juga menyebutkan dalam Al-Dur Al-Mantsur ٧١٣٤٨; Al-Zamakhsyari ١٨ - ١ dalam kitab tafsirnya. Al-Kasysyaf ٣/٤٦٨ mengatakan: Al-Sudi mengatakan bahwa maksud ayat ini adalah kecintaan kepada keluarga Rasulullah, Ibnu Al-Sabbaghr dalam Al-Fushui hal ٢٤٩ dia berkata: Al-suddi meriwayatkan dari Ibnu Malik dari Ibnu Abbas arti ayat itu adalah: Kecintaan kepada keluarga Muhammad saww

أخرج أحمد والترمذی وصححه , والنسائی والحاكم, عن المطلب بن ربيعه, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : والله لا يدخل قلب امرئ مسلم (ايمان) حتى يحكم الله ولقرايتى .

Diriwayatkan oleh Ahmad, Al-Turmudzi dan ia menshahihkannya, Al-Nasa'i dan Al-Hakim dari Al-Muththalib bin Rabi'ah ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Demi Allah, iman tidak akan masuk ke dalam hati seorang Muslim sehingga ia (mencintai kalian (keluarga Nabi saww) karena hubungan keluarga denganku.⁽¹⁾

P: ۳۳

Hadis ini disebutkan oleh Imam Ahmad dalam Musnad nya, juz ۴, hal. ۲۱۰ hadis ۱۹ – ۱ nomer ۱۷۷ dengan jalur yang berakhir pada Abdul Muthalib bin Rabi'ah ia berkata: Abbas (paman nabi saww)masuk menemui Rasulullah saww, lalu berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya kita (Bani Hasyim) keluar dan melihat orang-orang Qurays berbincang-bincang lalu jika mereka melihat kita mereka diam", Mendengar hal itu Rasulullah marah dan meneteslah air mata beliau kemudian bersabda: "Demi Allah tiada masuk keimanan ke hati seorang sehingga mereka mencintai kamu karena Allah dan demi hubungan keluarga dengan-ku". Al-Turmudzi meri- wayatkan hadis yang mirip dengan hadis di atas dalam bab Manaqib Abbas bin Abdul Muthalib, juz ۲ hal. ۳۰۴ dan ia berkata: "Ini adalah hadis hasan shahih". Hadis " ini juga disebutkan oleh al-Suyuthi dalam al-Dur al-Mantsur ketika menafsirkan ayat al-mawaddah. Al-Muhib al-Thabari dalam Dzakhir hal. ۹; Al-Muttaqi al-hindi dalam Kanzul Ummal juz ۶ hal, ۲۱۶, ۲۱۷, ۲۱۸ dan pada juz ۷/۱۰۲; dan al-Tabrizi dalam Misykat al- Mashabih, juz ۳ .hal, ۲۵۸ – ۲۵۹

اخرج مسلم، والترمذى والنسائى عن زيد بن ارقم أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال : كرم الله فى أهل بيتى

Diriwayatkan oleh Muslim, Al-Turmudzi dan Al-Nasa'i dari Zaid bin Argam bahwa
 ﴿Rasulullah bersabda: "Aku ingatkan kalian tentang AhlBaytku"﴾. [1](#)

P: ۳۴

Al-Suyuthi menyebut riwayat ini secara ringkas. Imam Muslim meriwayatkannya ۲۰ - ۱ secara lengkap pada kitab Fadhail Al-Shahabah, bab Fadhail. Ali bin Abu Thalib dengan sanad bersambung kepada Yazid bin Hayyan, ia - berkata: "Aku pergi bersama Husein bin Sabrah dan Umar bin Muslim menemui Zaid bin Argam, lalu ketika kami duduk bersama- nya, Husein berkata kepadanya: "Wahai Zaid Anda benar- benar telah menemui banyak kebaikan, Anda melihat Rasulullah saww, mendengarkan sabdanya, berperang bersamanya dan shalat dibelakangnya. Wahai Zaid ceritakanlah sesuatu yang Anda dengar dari Rasulullah". Zaid berkata: "Rasulullah berdiri di tengah-tengah kitaberkhutbah di dekat sebuah telaga yang diberi nama Khum terletak diantara kota Mekkah dan Madinah, beliau memanjatkan segala puji syukur kepada Allah dan memberikan nasihat kemudian beliau bersabda: "Amma ba'du; Wahai manusia, saya hanyalah seorang manusia. Kurasa seakan-akan utusan Tuhanku (malaikat maut) segera datang dan aku akan memenuhi panggilan itu, kutinggalkan pada- mu. Al-Tsaqolain (dua pusaka berharga) yaitu Kitab Allah, di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya, maka ambillah kitab Allah dan berpegang teguhlah dengannya". Lalu, kata Zaid- beliau menganjurkan agar kita berpegang teguh dan mengamalkannya, kemudian beliau melanjutkan khutbahnya; "Dan keluargaku, aku ingatkan kamu tentang keluargaku -beliau mengulanginya tiga kali." Shahih Muslim, juz ۴/۱۸۷۳. Imam Ahmad dalam musnadnya juz ۴/۳۶۶, ۳۶۷, meriwayatkan riwayat yang sama dengan yang disebutkan Muslim; Al-Muttaqi Al-Hindi menyebutnya secara singkat dalam Kanzul Ummal, juz ۱۱ ۱۵۸, ۱۵۹, dari Zaid bin Arqam; dan al-Suyuthi dalam al-Dur al-Mantsur, juz ۷/۳۴۹ mengatakan: "Hadis ini .diriwayatkan oleh Muslim, al-Turmudzi dan al-Nasa'i

. اخرج الترمذى وحسنه, والحاكم عن زيد بن ارقم قال : قال رسول الله صلى الله عليه و آله وسلم : إني تارك فيكم ما إن تمسكتم به لن تضلوا بغيري كتاب الله , وعترتي أهل بيت.

Diriwayatkan oleh Al-Turmudzi dan ia menggolongkannya sebagai hadis hasan, dan : Al-Hakim dari Zaid bin Arqam ia berkata bahwa Rasulullah bersabda

Sungguh aku tinggalkan padamu apa yang dapat mencegah kamu dari kesesatan" setelah kepergianku, selama kamu berpegang teguh kepadanya: Kitab Allah dan 'itrahku (keluargaku) ahli baytku. Kedua nya tidak akan berpisah sampai keduanya berjumpa denganku di Al-Haudh. Maka hati-hatilah dengan perlakuanmu atas ke [\(duanya sepeninggalku nanti.\)](#)

P: ٣٦

Hadis ini diriwayatkan oleh Al-Turmudzi dalam kitab shahih nya pada bab ٢١ - ١ Manaqib Ahl-Bayt, juz ٣, hal. ٣٠٨; dengan sanad dari Zaid bin Arqam dengan tambahan lafal. "Hadis ini hasanharib" pada hadis akhir tersebut. Al-Hakim juga meriwayatkannya dalam Mustadrak Al-Shahihain juz ٣/١٠٩ dengan sanad dari Abu Al-Thufail, dari Zaid bin Arqam yang mengatakan: "Manakala Rasulullah saww pulang dari Hajii Wada' dan sampai pada Ghadir Khum, beliau menyampaikan suatu urusan yang amat penting dan bersabda: "Sesungguhnya aku telah dipanggil dan aku memenuhi panggilan itu. Tetapi telah kutinggalkan untuk kamu sekalian dua hal yang berat (al-Tsaqalain); yang satu lebih besar dari yang lain. Yaitu kitab Allah dan keluargaku. Maka perhatikanlah bagaimana perlakuan kalian atas keduanya sepe , ninggalku. Sesungguhnya keduanya tidak akan berpisah sampai kedua nya bertemu denganku disebuah telaga (al-Haudh)". Setelah itu Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wajalla adalah pemimpinku, dan aku sendiri adalah pemimpin bagi setiap mukmin". Kemudian beliau mengangkat tangan Ali lalu bersabda: "Barangsiapa menganggap diriku sebagai pemimpinnya, maka orang ini (Ali -pen) adalah pemimpinnya. Ya Allah lindungilah orang yang melindunginya dan musuhilah orang yang memusuhinya". Al-Hakim mengatakan: "Hadis ini shahih sesuai syarat. Al-Syaikhaini (Bukhori dan Muslim), meskipun keduanya tidak meriwayatkannya dengan lengkap". Di antara orang yang meriwayatkan dari Zaid, dengan sedikit perbedaan pada lafalnya ialah Al-Nasa'i dalam kitab Khasha'isnya hal

٢١. Dalam akhir hadis itu, perawi mengatakan kepada Zaid: "Apakah Anda mendengarnya dari Rasulullah saww?" Zaid menjawab: "Pada saat; itu semua orang melihatnya .dan mendengarkannya

أخرج عبد بن حميد في مسنده عن زيد بن ثابت قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم إنى تارك فيكم ما إن تمسكتم به تغيرى لن تضلوا كتاب الله, وعترتى أهل بيتى, وانهما لن يتفقا حتى يردا على الحوض .

Diriwayatkan oleh Abdu bin Humaid, dari Zaid bin Tsabit ia berkata: Rasulullah bersabda: "Sungguh aku tinggalkan padamu apa

yang dapat mencegah kamu dari kesesatan setelah kepergianku, selama kamu berpegang teguh kepadanya: Kitab Allah dan 'Itrahku Ahlbaytku, dan kedua nya tidak akan berpisah sehingga datang kepadaku di al-Haudh. (1)

Hadis Kedelapan

اخرج احمد , وأبو يعلى عن أبي سعيد الخدري أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال: وإني أوشك أن أدعى أجيب, وإني تارك فيكم الثقلين: كتاب الله , وعترتي أهل بيتي , وان اللطيف الخبير بنى انهما لن يتفرقا حتى يردا على الحوض , فانظروا كيف تخلفوني فيهما .

Ahmad dan Abu Ya'la meriwayatkan dari Abu Said al-Khudri, sesungguhnya Rasulullah bersabda: "Aku merasa segera akan dipanggil (Allah) dan aku akan memenuhi panggilan itu. Maka aku tinggalkan padamu Al-Tšaqalain: yaitu: "Kitab Allah dan 'Itrahku. Dan sesungguhnya Allah Yang Maha Mengetahui telah berfir

P: ۳۸

Hadis ini dinukil oleh al-Muttaqi al-Hindi dalam Kanzul Ummal; juz thal. ۱۶۶ ۲۲ - ۱

man kepadaku bah wa keduanya tidak akan berpisah sehingga keduanya datang menjumpaiku di al-Haudh. Oleh karena itu perhatikan bagaimana perlakuanmu atas [kedua peninggalanku itu](#) [\(1\)](#)

Hadis Kesembilan

اخرج الترمذى وحسنه، والطبرانى (والحاكم) عن ابن عباس قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: أحبوا الله لما يغدوم به من يعينه أبونى لحب الله، وأحبوا أهل بيتى لى .

Diriwayatkan oleh Al-Turmudzi –dan digolongkan sebagai hadis hasan–; Al-Thabarani –dan Al-Hakim dari Ibnu Abbas ia berkata: Rasu

P: ٣٩

Ahmad bin Hanbal dalam Musnadnya, juz ٢/٧١ meriwayatkan hadis ini dari Abu ٢٣ – ١ Sa'id al-Hudri; dan dari Abu Ya'la Ahmad bin Ali al-Musili dalam musnadnya juz ١/٣٨٧. Dalam riwayatnya terdapat tambahan kalimat "Tali penghubung antara langit dan bumi" setelah kata: Kitab Allah. Selain mereka masih banyak ulama dan tokoh-tokoh penting lain yang meriwayatkannya seperti: a). Al-Thabarani dalam al-Mu'jam al-Kabir juz ١/١٢٩. b). Al-Muttaqi al-Hindi dalam Kanzul Ummal juz ١/١٤٧ – ١٤٨. c). Al-Muhib al-Thabari dalam Dzakhir al-Uqba hal. ١٤. d). Ibnu Abi Syaibah dan e). Ibnu Sa'ad .dalam al-Thabaqat

Allah bersabda: "Cintailah Allah karena nikmat-nikmat yang telah dianugerahkan-Nya; dan cintailah aku karena kecintaan (kamu) kepada Allah; serta cintailah Ahlul-Bayt karena kecintaan (kamu) kepadaku."⁽¹⁾

Hadis Kesepuluh

أخرج البخاري عن أبي بكر الصديق، قال: أرقبوا محمداً صلى الله عليه وآله وسلم في أهل بيته.

Bukhari meriwayatkan dari Abu Bakar Al-Shiddiq, ia berkata: "Peliharalah Muhammad saww dengan memelihara keluarganya"⁽²⁾

P: ٤٠

Diriwayatkan oleh Al-Turmudzi dalam bab Manaqib Ahlul-Bayt, juz ٢/٣٠٨, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Hadis ini hasan dan gharib. Al-Thabarani meriwayatkan dalam al-Mu'jam al-Kabir juz ١/١٢٥, dan juz ٣/٩٣. Al-Hakim meriwayatkan dalam al-Mustadrak juz ٢١ ١٤٩ - ١٥٠ dengan komentar: "Hadis ini shahih tetapi Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya". Al-Suyuthi juga menyebutkan dalam al-Dur al-Mantsur juz ٧/٣٤٩, ia berkata: "Hadis ini diriwayatkan oleh al-Turmudzi al-Thabarani al-Hakim dan al-Baihaqi dalam Syu'ab al-Iman dari Ibnu Abbas, Hadis tersebut juga termuat dalam Kanzul Ummal, juz ٤/٣١٦; Muntakhab al-Kanzul, juz ٥/٩٣; Dakhair al-Uqba hal. ١٨ dan Ibnu al-atsir* memuatnya dalam kitab Jami'nya juz ٩/١٥٤, hadis nomer ٤٧٠. Bukhari bab Fadha'il al-Sahabat, Dzakhir-al-Uqba, hal. ١٨; Kanzul Ummal juz ٢٦ - ٢٧/١٠١. Al-Dur al-Mantsur, ٧/٣٤٩.١

Hadis Kesebelas

أخرج الطبراني، والحاكم عن ابن عباس قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: يا بني عبد المطلب، إني بنات الله لكم ثلاثاً: سألته أن يثبت (قائكم)، وأن يعلم جاهلكم

ويهدى ضالكم، والله أن يجعلكم جوداء، تجدءاء، ماء، فلو أن رجلاً- صفن بين الركن والمقام، وصلى وصام، ثم مات، وهو ممبغض لأهل بيت محمد صلى الله عليه وآله وسلم دخل النار .

Diriwayatkan oleh Al-Thabarani dan al-Hakim dari Ibnu Abbas ia berkata: Rasulullah saww bersabda: "Wahai Bani Abdul Muththalib, aku memohon kepada Allah buat kalian tiga hal: Aku memohon dari-Nya agar meneguhkan orang yang bangkit dari kalian, agar la mengajari yang bodoh dari kalian dan memberi petunjuk bagi yang -sesat;, dan aku memo

hon dari-Nya agar menjadikan kalian orang-orang dermawan, pemberani dan berhati belas kasih. Maka sekiranya seseorang berdiri di antara salah satu sudut Ka'bah dan maqam Ibrahim, lalu ia shalat dan puasa, sedangkan ia adalah pembenci (keluarga (Ahl bayt) Muhammad, pasti ia masuk neraka. (1

P: 42

Diriwayatkan oleh al-Thabarani dalam kitab al-Mu'jam al-Kabir dari Ibnu Abbas 26 - 1 juz 3 hal. 121, Al-Hakim dalam al-Mustadrak juz 3 hal. 148, dengan komentar: "Hadis ini shahih sesuai dengan syarat Muslim tapi Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya". Al-Muhib al-Thabari menyebutnya dengan singkat dalam Dzakhir al-Uqbah hal. 118; dia berkata: Hadis ini diriwayatkan oleh al-Mulla dalam Sirah nya." Selain mereka banyak ulama lain yang meriwayatkan dan menyebutkannya dalam kitab-kitab mereka seperti: 1. Al-Hajtsami dalam majma' al-Zawaid, juz 9 hal. 171. 2. al-Muttaqi al-Hindi dalam Kanzul nya, juz 6 hal. 23, 3. Dan al-Dailami dalam Musnad al-Firdaus nya dari Ibnu Abbas, Al-Sayyid Syarafuddin Al Musawi berkomentar:..Hadis ini hampir sama isinya seperti yang baru saja anda ikuti, yaitu: "Demi Allah, - yang diriku berada dikekuasaan-Nya, tidak akan berguna amal seorang bagi dirinya sendiri, kecuali dengan mengenal kami (Ahlul-Bayt)." Tentu sekiranya perbuatan membenci mereka itu tidak sama seperti membenci Allah dan Rasul-Nya, niscaya amal-amal pembenci mereka itu tidak akan menjadi sia-sia, kendatipun merapatkan kakinya di antara Rukun dan Maqam, sambil bershalat dan berpuasa. Dan sekiranya mereka itu bukan sebagai pengganti-pengganti Rasulullah saww, niscaya mereka tidak akan menduduki kedudukan yang sedemikian mulia.

((Dialog Sunnah - Syi'ah, Dialog nomer 10 hal 53 cet. 11

Hadis Kedua belas

اخرج الطبرانى، عن ابن عباس أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال: بغض بنى هاشم والأنصار كفر، وبعض العرب يفاق

Al-Thabarani meriwayatkan dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Rasulullah bersabda: "Kebencian kepada Bani Hasyim dan Anshor adalah kufur dan membenci orang-orang Arab adalah kemunafikan." (1)

Hadis Ketiga belas

اخرج ابن عدى فى الكامل عن ابى سعيد | الخدرى, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: من ابغضنا أهل البيت فهو منافق .

Ibnu Adi dalam kitabnya, Al-kamil meriwayatkan dari Abu Said al-Khudri ia berkata bahwa Rasulullah bersabda: "Barang siapa mem

P: ٤٣

Hadis ini juga disebutkan oleh al-Haitsami dalam Majma'nya, juz ٢ hal. ١٧٢. Tapi ia ٢٧-١ kurang mantap atas keshahihannya, ia berkomentar: "Dan dalam sanadnya ada orang-orang yang tidak aku kepalai identitasnya

بbenci, Kami Ahlul-Bayt maka ia adalah munafiq ١

Hadis Keempat belas

اخرج ابن حبان فى صحيحه , والحاكم عن ابى سعيد الخدرى), قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: والذى نفسى
بيده, لا يبغضا أهل البيت رجل إلا أدخله الله النار .

Ibnu Hibban dalam shahihnya dan Al-Hakin meriwayatkan dari Abu Said Al-Khudri ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Demi yang jiwaku ditangan-Nya tidak ٢
seorang pun membeci kami, kecuali akan dimasukkan Allah ke neraka.

P: ٤٤

Hadis ini juga disebutkan oleh al-Thabari dalam Dzakairnya hal. ١٨; ia berkata: ٢٨ - ١
"Hadis ini diriwayatkan oleh Ah- mad dalam al-Manaqib:Al-Suyuthi menyebutnya
.dalam al-Dur al-Mantsur nya juz ٧/٣٤٩

Hadis ini diriwayatkan oleh Al- Haitsami dalam: Mawarid al-Dham'an hal. ٥٥٥ ٢٩ - ٢
hadi's nomer ٢٢٤٤. Al-Hakim dalam Al-Mustadrak juz ٣ hal. ١٠٥ dengan komentar: hadis
ini shahih sesuai dengan syarat Muslim. Al-Muttagi al-Hindi dalam kanzuinya juz ٥ hal
٩٤ dan Jalauddin al-Suyuthi dalam al-Dur al- Mantsur juz ٧ hal ٣٤٩ dan ia berkata:
.hadis ini diriwayatkan oleh Ahmad, Ibnu Hikam dan al-Hakim dari Abu Said

اخرج الطبرانی عن الحسن بن علی، انه قال المعاویة بن خدیج: یا معاویة بن خدیج، إیاک . وتغضب. فإن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال: لا یضأ، أخذ ولا یحسدنا أحد إلا

فید یوم القیامه عن الحوض بساط من نار

Al-Thabrani meriwayatkan dari Hasan bin Ali, beliau berkata kepada Mu'awiyah bin Khadij: "Wahai Mu'awiyah bin Khadij, hati-hatilah dari membenci kami, karena sesungguhnya Rasulullah saww bersabda: "Tiada seorang pun yang membenci dan menghasud kami kecuali akan dihalau dari al-Haudh dengan cambuk dari api (1)

P: ٤٥

Lihat al-Mu'jam al-Kabir, juz ١ hal. ١٣٢ yang masih dalam bentuk manuskrip; ٣٠ - ١ Majma' al-Zawaid juz: ٩ nأل. ١٧٢; Kanzul Ummal, juz ٤ hal. ٢١٨; Muntakhab al- Kanzul juz ٥ hal.٩٤ dan al-Dur al-Mantsur. Hadis ini diriwayatkan oleh Al-Thabarani dalam rangkaian dialog yang berlangsung antara keduanya. Di bawah ini akan saya bawakan riwayatnya secara sempurna: Akú di-minta untuk menjadi perantara dalam perkawinan antara Yazid putra Mu'awiyah dan putri saudarinya Lalu aku sebutkan tentang kepribadian Yazid maka ia (Imam Hasan a.s.) berkata: "Kita adalah golongan yang tidak mengawinkan wanita-wanita kita sehingga kami minta pendapat mereka; maka datangilah ia talu kau temui ia dan aku ceritakan tentang Yazid dan hasratnya untuk mengawininya, mendengar hal itu ia berkata: Demi Allah, Itu sekali-kali tidak mungkin terjadi sampai ia bertindak seperti Fir'aun terhadap Bani Israil, ia membunuh anak anak kecil mereka dan menisakan kaum wanita mereka, lalu aku kembali menemui Al-Hasan dan kukatakan: "Kamu mengutusku untuk menemui potongan kayu yang menyebutkan Yazid sebagai Fir'aun maka Imam Hasan mengatakan kepadanya apa yang tersebut dalam hadis di atas. . Mu'awiyah bin Khadij in adalah orang yang menjadikan kebencian kepada Ahlul- Bayt Nabi saww sebagai modal untuk mendekati diri kepada Mu'awiyah bin Abi Sofyan dan penguasa-penguasa zalim dari Bani Umayyah, Iman Hasan a.s. senan- tiasa mengingatkannya akan pesan-pesan Nabi saww kepada umatnya agar mencintai

keluarganya. Al-Madaini menyebutkan: Abu Al-Thufail meriwayatkan bahwa Al-Hasan berkata kepada seorang budaknya: Apakah kamu kenal Mu'awwiyah bin Khadija ia menjawab: Ya. Imam melanjutkan; Jika kamu melihatnya beritahu aku! Lalu ia melihatnya keluar dari rumah 'Amr bin Huraitis dan berkata: "Itu dia, maka dipanggilnya setelah bertemu dengan Iman Hasan a.s. beliau berkata kepadanya: Andakah orang yang mencela Ali dihadapan Mu'awiyah putra penggonyah hati (Hamzah)? Demi Allah, kalau nanti anda mendatangi Al-Haudh dan kamu tidak mungkin mendatanginya kamu pasti akan melihat seorang siap siaga untuk menghalau dan mengusir orang-orang munafiq darinya lihat Fi Rihab A'imah Ahl-Bayt .juz ۳.hal. ۲۷-۲۸

اخرج ابن عدى والبيهقى فى شعب الايمان عن على (عليه السلام) , قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : من لم يعرف (ق)

عترتى والأنصار , فهو لاخدى ثلاث : إقا. منافق , واما لزينه , واما لغير طهر , يغنى حملته أئه - على غير طهر .

:

Ibnu 'Adi dan Al-Baihaqi dalam Syu'ab Al-Iman meriwayatkan dari Ali a.s ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda:"Barang siapa tidak mengenal hak 'itrahku dan Ansharnya, maka ia salah satu dari tiga golongan: Munafiq, atau anak haramfatu anak dari hasil tidak suci yaitu: dikandung oleh ibunya dalam keadaan

[\(1\)haidh.](#)

P: ٤٧

Hadis itu juga dimuat dalam Kanzul Ummal juz ٤ hal. ٢١٨ Muntakhab juz ٥ hal.٩٤, ٣١ -١ .dan al-Fushut al-Muhimmah, hal.٢٧ tulfan ibnu al-Shabbagh al-Maliki

Hadis Ketujuh belas

اخرج الطبرانى فى الأوسط عن ابن عمر، قال: آخر ما تكلم به رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: أخلفونى فى أهل بيتى و فى

Al-Thabrani dalam kitabnya Al-Awsath dari Ibnu Umar, "ia berkata: Akhirnya ucapan Rasulullah sebelum wafat adalah: "Perlakukan aku sepeninggalku dengan bersikap [baik kepada Ahlul-Baytku.](#)"

Hadis kedelapan belas

أخرج الطبرانى فى الأوسط عن الحسن بن على (ع) إن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال: الزموا موتنا أهل البيت , فإنه من لقي الله تعالى, وهو يونا دخل الجنة بشفاختار والذى نفسى بيده لا ينفع عبدا عمل عمله إلا مغرفه

P: ٤٨

Hadis ini juga dimuat dalam Majma' al-Zawaid juz ٩ hal. ١٦٣ dan Ibnu Hajar dalam ٣٢ – ١ Shawaiq nya hal. ٩٠

Diriwayatkan oleh Al-Thabrani dalam Al-Awsath dari Hasan bin Ali a.s. sesungguhnya Rasulullah saww bersabda: "Mantapkanlah dirimu pada kecintaan pada kami Ahlul-Bayt sebab barang siapa yang menghadap Allah sedang ia mencintai kami, niscaya ia masuk dalam surga dengan syafa'at kami. Demi Allah yang diriku jiwaku berada ditangan-Nya, tidak akan berguna amal seseorang bagi dirinya, kecuali bila ia [\(mengetahui hak kami.\)](#)

Hadis kesembilan belas

اخرج الطبرانى فى الأوسط عن جابر بن عبد الله, قال: خطبنا رسول الله (ص), قسمته, وهو | يقول: أيها الناس من ابغضنا أهل البيت, حشره الله تعالى يوم القيامة يهوديا .

Al-Thabrani dalam al-Awsath meriwayatkan dari jabir bin Abdillah ia berkata: Rasulullah saww. berpidato di hadapan kami, maka aku mendengarnya berkata: "Wahai manusia, barang siapa membenci kami Ahlul-Bayt Allah

P: ٤٩

Hadis ini dikutip oleh Haitsami dalam Majma' juz ٩ hal. ١٧٢ ; Syeikh Yusuf al- ٣٣ - ١ ; Nabhani dalam kitab Al-Arbain dan Ibnu Hajar dalam Shawaiq nya

"akan kumpulkan ja pada hari kiamat sebagai orang yahudi." (1)

Hadis kedua puluh

اخرج الطبرانى فى الأوسط عن عبد الله بن " جعفر, (قال: سمعت رسول الله (ص) يقول: يا بنى هاشيم. إني قد سالت الله لكم أن يجعلكم ماء, والله أن يهدئ ضالكم, ويؤمن تجداء,

خايفكم, ويشبع جاؤكم, والذي نفسى بيرو . يؤمن أحدهم حتى يحكم بئى, اترجون أن .

P: ٥٠

Hadis ini dikutip oleh Al-Haitsami dalam Majma' nya juz ٩ hat ١٧٢ dari Al-Awsath. ٣٤ - ١ Syekh Yusuf Al-Nabhani dalam kitab Al-Arba'in dan Ibnu Hajar dalam Al-Shawaiq; Al-Sayyid Syarafuddin Al-Musawi berkomentar : "Maka renungkanlah kata-kata beliau Tidak akan berguna amal seseorang bagi dirinya sendiri kecuali bila ia mengetahui (mengikuti) hak kami atasnya kemudian jelaskanlah apa itu: hak mereka yang dijadikan oleh Allah sebagai syarat diterimanya segala amal, "Bukankah itu berupa ketaatan dan ketundukan pada kepemimpinan mereka serta usaha mengikuti jalan : mereka dalam menuju keridhaan Allah. Dan hak apakah kiranya Selain Nubuwwah dan Khalifah:"Yang memiliki pengaruh yang sedemikian besar nya?" namun (sayangnya) kita diuji (oleh Allah) dengan kaum seperti ini, yang tidak mau merenungkan dengan seksama. Inna lillahhi wa inna ilahi raji'uun (Dialog nomor ١٠

(hlm. ٥١

Al-Thabrani meriwayatkan di dalam al-Awsath; dari Abdillah bin Ja'far (bin Abi Thalib) ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Wahai Bani Hasyim aku memohon dari Allah untuk kalian, agar la menjadikan kalian pemberani dan pengasih. Aku memohon agar la memberikan petunjuk bagi yang tersesat, memberi rasa aman bagi yang ketakutan dan mengenyangkan yang lapar dari kalian. Dan demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, tiada beriman seorang dari mereka sehingga mencintai kamu karenaku. Apakah kamu mengharapkan untuk masuk ke dalam Surga dengan [\(syafa'atku lalu Bani Abdul Muththalib tidak mengharapkannya \(1](#)

Hadis kedua puluh satu

أخرج ابن أبي شيبة, ومسدد في مسندهما, والحاكم والترمذی في " نوادر الأول " وأبو

P: ٥١

Hadis ini dikutip dari Al-Awsath oleh Al-Haitsami juz ٩ hal ١٧٠, dan Al-Muttaqi juz ٦ ٣٥ - ١
.hal. ٢٠٣

يعلى والطبرانى عن سلمه بن الاكوع قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: النجوم

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah dan Musaddad dalam musnadnya, Al-Hakim, Al-Türmudzi dalam Nawadir Al-Ushul; Abu Ya'la dan Al-Thabrani dari Salamah bin Al-Akwa' ia berkata: Rasulullah bersabda: "Bintang-bintang di langit adalah petunjuk keselamatan bagi penghuni langit dan Ahl-Baytku adalah penyelamat umatku." [\(1\)](#)

P: ٥٢

Al-Hakim meriwayatkannya dalam Al-Mustadrak juz ٣ hal. ٤٥٧ dengan tambahan ٣٦ - ١ dan sedikit perbedaan redaksi, Al-Muttaqi al-Hindi dalam Kanzul nya juz ٤. hal. ٢١٦ dan juz ٧ hal. ٢١٧, al-Haltsami dalam Majma'.nya juz ٩ hal ١٧٤ dan Al-Muhib Al-Thabari dalam Dzakhirnya hal ١٧ dari sahabat Ali ia berkata: Rasulullah bersabda: "Bintang-bintang di langit adalah petunjuk keselamatan bagi penghuni langit, jika bintang-bintang itu pergi (berjatuhan) binasalah penghuni langit dan ahlul-baytku adalah pengaman bagi penghuni bumi; jika ahlul-baytku telah tiada maka binasalah penghuni bumi." al-Thabari mengatakan hadis ini riwayat Imam Ahmad dalam al-Manaqib. Dalam Kitab Al-Murajaat al-Sayyid Syarafuddin al-Musawi menyebutkan sebuah hadis riwayat al-Hakim sebagai berikut: "Biintang-bin- tang di langit adalah petunjuk keselamatan bagi penghuni bumi dari bahaya tenggelam. Dan ahlul-baytku adalah penyelamat umatku dari perpecahan (dalam agama) bita salah satu suku arab menyeleweng dari mereka niscaya mereka akan bercerai berai dan menjadi partai iblis. Al-Hakim menerangkan bahwa hadis ini shahih sesuai dengan persyaratan (Bukhari dan Muslim, tapi keduanya tidak meriwayatkannya (Dia-no ٧

Hadis kedua puluh dua

اخرج البزار عن أبي هريره , قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: إني قد خلفت فيكم اثنين لن تضلوا بعدهما: كتاب الله , وترتي, ولن يتفرقا حتى يردا على الحوض .

Al-Bazzar meriwayatkan dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah saww bersabda: "Telah ku tinggalkan padamu dua hal. Kalian tidak akan sesat setelah keduanya: Kitab Allah dan Itrahku. Keduanya tiada akan berpisah sehingga datang menemuiku [\(ditelaga Al-Haudh. 1\)](#)

Hadis kedua puluh tiga

اخرج البراز عن علي قال: قال رول الله صلى الله عليه وآله وسلم: إني مقبوض, وإني قد

P: ٥٣

Lihat Zawaid Musnad al-Bazzar, hal. ٢٧٧ dan Majma' al- Zawaid juz ٩ hal. ١٦٣ ٣٧ - ١ .mengutip dari al-Bazzar

تركت فيكم الثقلين : كتاب الله, وأهل بي, وإنكم لن تضوا بعدهما .

Al-Bazzar meriwayatkan dari Ali a.s. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Sungguh aku akan dibawa pergi (wafat) dan telah kutinggalkan padamu dua pusaka berharga yaitu: Kitab Allah dan Ahl-Bayt, dan kamu tidak akan tersesat setelah kedua nya⁽¹⁾

Hadis kedupuluh empat

قال: قال رسول الله اخرج البراز عن ابن عباس صلى الله عليه و آله وسلم: مثل أهل بيتي مثل سفينه نوح من ركب فيها نجا, ومن تخلف عنها غرق

Al-Bazzar meriwayatkan dari Ibnu Abbas ia berkata: Rasulullah bersabda: "Perumpamaan (kedudukan) Ahl-baytku. ibarat "Bahtera Nuh" barangsiapa yang ikut berlayar bersamanya dia

P: ٥٤

Lihat Zawaid Musnad Al-Bazzar bab Ahl-Bayt wa Al- Azwaj,, hal.٢٧٧ dan Majma' ٣٨ - ١
- juz ٩ hal. ١٦٢

akan selamat. Dan barang siapa yang enggan dan terlambat, dia akan tenggelam." (1)

Hadis kedupuluh lima

اخرج البراز عن عبد الله بن الزبير، أن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال: من أهل البيت مثل سفينه نوح من ركبها نجا، ومن تركها غرق.

Al-Bazzar meriwayatkan dari Abdulah, bin Zubair (2) bahwa nabi saww. bersabda:
"Perumpamaan (kedudukan) Ahl-Bayt ibarat "bahtera

Nuh". Barangsiapa berlayar dengannya dia akan selamat dan barangsiapa yang
meninggalkannya dia akan tenggelam" (3)

P: 55

Disebutkan oleh Ibnu Hajar dalam Zawaid.Musnad Al Bazzar, hal. 277; Majma' juz 9 – 1 hal.168; Al-Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir juz 1 hal. 125; Dzakhir hal. 20 dan Muntakhab Kanzul Ummal juz 5 hal, 92

Abdullah bin Zubair bin Al-Awwam bin Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza Al-Qurays. –2
Ibunya bernama Asma' binti Abi Bakar. Al-Waqidi berkata: "Ia lahir pada tahun kedua Hijrah, berperang melawan Imam Ali pada peperangan Allamal bersama bibinya 'Aisyah, ke- mudian berbaiat dengan Muawiyah. Setelah Muawiyah mati ia mengaku sebagai khalifah dan menuntut agar orang-orang membaiat dia, namun Dinasty .Umayyah menumpasnya. Dia terkenal sebagai seorang "Nashibi" pembenci Ahl-Bayt
Hadis ini disebut oleh Ibnu Hajar dalam Zawäid Musnad – Al-Bazzar Al-Haitsami –3
.dalam Majma'nya juz 9'hal. 867; dan Al-Muttaqi dalam Kanzulnya juz 6 hal. 216

Hadis kedua puluh enam

و اخرج الطبرانی عن ابی ذر، سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول: من أهل . بيتي فيكم كمثل سفينة نوح في قوم نوح من ركبها نجا، ومن تخلف عنها هلك . وممل باب حطه في بني إسرائيل .

Al-Thabari meriwayatkan dari Abu Dzar (ia berkata): Aku mendengar Rasulullah saww. bersabda: "Perumpamaan (kedudukan) Ahl- Baytku di antara kamu, ibarat "bahtera Nuh" di antara kaumnya. Barangsiapa ikut berlayar bersamanya, dia akan .selamat; dan barang siapa yang enggan dan terlambat dia akan binasa

Dan perumpamaan Ahl-Baytku di antara kamu seperti "pintu pengampunan" bagi [\(1\) Bani Israil](#).

P: ٥٦

Diriwayatkan oleh Al-Thabarani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir juz ١ hal. ١٢٥ dengan ٤٢ - ١ dua riwayat. Yang satu " sama dengan hadis di atas sedang yang satu ada tambahan pada akhirnya. Ia meriwayatkannya dari Abu Dzar Al Ghifari. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Perumpamaan (kedudukan) Ahl-Baytku, dia akan tenggelam. dan barangsiapa memerangi kami diakhir zaman "manakala seperti berperang bersama dajjal. Ibnu Hajar juga menyebutkan hadis "Safinah" dalam Zawaidnya hal. ٢٢٧

.. Hadis kedua puluh tujuh

أخرج الطبرانی فی الأوسط عین ابی سعید الخدری, سمعت رسول الله صلی الله علیه و آله وسلم یقول : إنما من أهل بیتی من سفینه نوح من ركبها نجا , ومن تخلف عنها غرق, وانما من أهل بیتی فیکم, مثل باب حطه فی بنی اسرائیل من دخلها غفر له .

Al-Thabrani meriwayatkan dalam Al-Ausath dari Abu Said Al-Khudri (ia berkata); Aku mendengar Rasulullah saww bersabda: "Perumpamaan (kedudukan) Ahl-Baytku seperti bahtera. Nuh". Barangsiapa menaikinya dia akan selamat dan barangsiapa -meninggalkannya dia akan tenggelam. Dan perumpamaan Ahlul

Baytku di antara kamu seperti "pintu pengampunan" di antara Bani Israil. Barang [\(siapa memasukinya maka dosa-dosanya akan diam-puni\)](#)

P: ۵۷

Al-Haitsami dalam Majma' juz ۹ hai, ۱۶۷; Al-Hakim dalam Al-Mustadrak juz ۲ hal. ۳۴۳ – ۱ dan juz ۳ hal

Hadis kedua puluh delapan

اخرج ابن النجار فى تاريخ عن الحسن بن على قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يك شنى أساس, وأساس الإسلام حب أصحاب رسول الله, وحب أهل بيته .

Ibnu Al-Najjar dalam Tarikhnya (1) meriwayatkan dari Hasan bin Ali a.s. ia berkata: Rasulullah saww bersabda: "Setiap segala sesuatu mempunyai asas dan asas Islam (adalah kecintaan kepada sahabat.(2) Rasulullah saww dan Ahl-Baytnya.(3)

Hadis kedua puluh sembilan

اخرج الطبرانى عن عمر قال رسول الله صلى

.dan Al-Hindi dalam Kanzulnya juz 6 hal 150, 151, 216 :

P: 58

Hadis ini dikutip oleh Al-Haitsami dalam Majma' juz. 9 hal 168. Ia mengatakan bahwa -1 hadis ini diriwayatkan oleh Al-Thabari dalam Al-Mu'jam Al-Shaghir dan Al-Ausath. Ini adalah hadis yang ke 18 dari kitab Arba'in karya Yusuf Al-Nabhani .Dalam naskah kuno (manuskrip) yang terdapat di India kata "sahabat tidak disebut -2 Hadis ini disebutkan oleh Al-Suyuthi dalam Al-Dur Al-Mantsur: juz 6 hal 7; dan Al- -3 Muttaqi dalam Kanzulnya, Juz 6, hal 218

الله عليه وآله وسلم: كل نبي انشئ فان عصبتهم لأبيهم, ما خلا ولد فاطمه, فاني آنا . قصبهم وانا أبوهم

Al-Thabrani meriwayatkan dari Umar bahwa Rasulullah bersabda: "Setiap putra seorang perempuan bergabung dalam nasabnya kepada 'Ashabahya (keluarganya dari pihak ayah) ,kecuali keturunan Fatimah, akulah 'Ashabah mereka dan akulah (ayah mereka)

Hadis ketiga puluh

اخرج الطبراني عن فاطمه الزهراء رضى الله عنها قالت: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: " بي أم يتمون إلى محبه الله ولد فاطمه, فانا وليهم وانا عصبتهم .

Al-Tabrani meriwayatkan dari Fatimah Al-Zahra' r.a, beliau berkata bahwa Rasulullah bersabda: "Setiap putra ibu akan bergabung

P: ٥٩

Diriwayatkan Al-Thabrani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir juz ١ hal. ١٢٤, Al-Muttagi ٤٧ - ١ dalam Kanzulnya juz ٦ hal. ٢٢٠ : dan Al-Thabrani dalam : Dzakhirnya hal. ١٢١ lihat: juga .dialog nomer ٧٠ hal. ٣١٦

dalam nasabnya kepada ashabahnya, kecuali anak-anak Fatimah, Akulah wali
(mereka dan akulah ashabah mereka (1)

Hadis ۳۱-۴۰

Hadis ketiga puluh satu

اخرج الحاكم عن جابر قال: قال رسول الله - صلى الله عليه وآله وسلم: لكل بنى أم عصبه ينتمون إليهم, إلا ابني فاطمه, فانا
وليهما وعصبتهما .

Al-Hakim meriwayatkan dari Jabir ia berkata: Rasulullah saww bersabda:"Setiap
putra ibu memiliki ashabah (keluarga pihak ayah) yang mereka dinisbatkan kepada
nya, kecuali dua putra Fatimah akulah wali mereka dan aku adalah ashabah
(mereka(2)

P: ۶۰

At-Thabarani dalam Al-Mu'jam Al-Kabir juz ۱. hal. ۱۲۴. dan dikutip oleh Al-Haitsami - ۱
dalam Majma'nya juz ۹ : hal: ۱۷۲, ۱۷۳ dan ia berkata: "Hadis ini diriwayatkan oleh , Al-
.Thabrani dan Abu Ya'la. Al-Muttaqi Al-Hindi dalam Kanzulnya juz ۶ hal. ۲۲۰
Al-Mustadrak juz ۳ hal. ۱۶۴ dengan komentar: Hadis ini shahih isnadnya; Al- - ۲
Muntakhab juz ۵ hal ۱۰۵ dari Khudzaifah dan juz ۵/۹۵ dari Jabir; dan Kanzul Ummal, juz
.۶۱ ۲۱۶ dan ۲۲۰

اخرج الطبرانى فى الأوسط عن جابر , أنه سمع عمر بن الخطاب يقول للناس حين تزوج بنت على أنه تونى, سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول : ينقطع يوم القيامة كل سبب ونسب. الا سب ونسبى :

Al-Thabrani meriwayatkan dalam Al-Awsath dari Jabir bahwa ia mendengar Umar ibnu Al-Khaththab mengatakan kepada orang-orang ketika ia menikah dengan salah seorang putri Ali (1). Tidaklah kalian mengucapkan selamat atasku? Aku mendengar Rasulullah bersabda

Akan terputus pada hari kiamat semua sebab nasab (keturunan) kecuali sebabku" (2) dan nasab yang bersambung denganku

P: ٤١

Sebagian ahli sejarah meragukan kebenaran cerita perkawinan Umar bin - ١ Khaththab dengan salah seorang putri: Imam Ali dan menganggap riwayat- (riwayatnya ..palsu dan sulit di terima. (pen Dirwayatkan juga oleh Al-thabrani dalam Al-Mu'jam Al-is. Kabir dari Jabir juz ١ hal. -٢ ١٢٤; dan Abu Nu'aim dalam Hilyat Auliya juz ٧ hal ٣١٤. Yang dimaksud dengan terputusnya sebab dan nasab adalah tidak berfungsi seluruh sebab dan tidak bermanfaatiya nasab keturunan selain nasab yang bersambung dengan Nabi saww ini merupakan penghormatan yang diberikan kepada mereka yang memiliki به dan (hubungan darah dan nasab dengan beliau saww. (pen

قال: قال رسول اخرج الطبراني عن ابن عباس الله صلى الله عليه وآله وسلم: "سبب ونسب منقطع يوم القيامة, إلا سبب ونسبي .

Al-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Abbas ia berkata: Rasulullah bersabda: "Semua sebab dan nasab akan terputus pada hari kiamat kecuali sebab dan nasab yang [\(bersambung denganku 1\)](#)

P: ٤٢

Dalam Mu'jam Al-Kabir, juz I hal. ١٢٩ dan Al-Haitsami juga mengutip darinya dalam -١ Majma' juz ٩ hal ١٧٣. Al-Muhib Al-Thabrani dalam Dzakhir, bab Fadhilah qarabat Rasulullah saww, meriwayatkan sebuah hadis panjang dari Ibnu Abbas ia berkata: Salah seorang putra Shafiyah binti Abdul Muththa libmeninggal dunia lalu ia menangis, maka Rasulullah saww bersabda kepadanya: Mengapa anda menangis wahai bibiku? Barangsiapa ditinggal mati oleh seorang anak setelah ia memeluk Islam, maka dia akan mendapatkan sebuah rumah di Surga yang akan ia tempati. Lalu ketika ia (Shofiyah), ia ditemui oleh seorang laki-laki dan berkata kepada nya: Sesungguhnya hubungan kerabat (famili) dengan Muhammad tidak akan berguna bagimu dihadapan Allah sedi kitpun. Lalu ia menangis sehingga Rasulullah mendengar suara tangisnya, beliau terkejut dan keluar. Rasulullah saww. sangat menghormatinya dan mencintainya lalu berkata kepada nya:"Mengapakah anda menangis , padahal aku sudah mengatakan kepadamu apa yang kukatakan la menjawab tangisku .bukan sebab itu, lalu ia ceritakan apa yang dikatakan ! seorang tadi kepadanya. Mendengar kejadian itu Rasulullah saww marah dan memerintahkan Bilal agar segera mengumpulkan orang, lalu Billal melaksanakan perintah Nabi saww tersebut, kemudian beliau berdiri dan mengucapkan hamdalah lalu berkata:"Mengapakah ada orang yang menganggap bahwa hubungan kerabat denganku tidak bergunal sesungguhnya semua sebab dan nasab akan terputus pada hari kiamat kecuali sebab dan nasabku. Dan sesungguhnya hubungan "rahimku" akan tersambung (terpelihara) di dunia dan akhirat

Hadis ketiga puluh empat

اخرج ابن عساکر فی تاریخه عن ابن عمرو قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: كل نسب وصهر مقطوع يوم القيامة, إلا نسبی وصهری .

Ibnu 'Asakir dalam Tarikhnya meriwayatkan dari Ibnu Umar ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Semua hubungan nasab dan shihr kerabat sebab (hubungan perkawinan) akan terputus pada hari kiamat kecuali nasab dan shihr-ku. (1)

P: ٤٣

Diriwayatkan juga oleh Al-Thabrani dalam al-Mu'jam al-Kabir juz ١ hal. ١٢٤" dan ١ - ١
dikutib oleh Al-Muttaqi dalam Kanzul nya juz ٤ hal. ١٠٢ dan al-Shobbagh al-
.Malik dalam al-Fushul'al-Muhimmah hal. ٢٨

أخرج الحاكم عن ابن عباس , قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : النجوم امان الأهلى الأرض من الغرق , واهل بيتى أمان لأمتى من الاختلاف , فإذا خالفتم قبيله , اختلفوا , فصاروا زب إبليس .

:

Al-Hakim meriwayatkan dari Ibnu Abbas ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Bintang-bintang (di langit) adalah petunjuk keselamatan bagi penghuni bumi dari bahaya tenggelam. Dan "Ahlul-Baytku" adalah penyelamat umatku dari bahaya perselisihan dan perpecahan dalam (urusan-urusan agama pen). Bila salah satu dari qabilah menyeleweng dan menentang niscaya mereka akan bercerai berai (dan menjadi kelompok Iblis.)

P: ٦٤

Al-Mustadrak III/١٤٩ dengan komentar: hadis ini shahih isnadnya tapi. Bukhari ٥٥ - ١ dan Muslim tidak meriwayatkan-nya dikutip dalam Kanzul Ummal ٦/٢١٧ dan al-Muntakhab ٥/٩٤ dari Ummu Salamah, sebagaimana juga disebutkan dalam al-Shawaiq dan dishahihkan hal ١٤٠.

Hadis ketiga puluh enam

اخرج الحاكم عن انس , قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : وعدنى بئى فى أهل بيتى , من اقر منهم بالتوحيد ولى
بالبلاغ , أن لا يعذبهم .

Al-Hakim meriwayatkan dari Anas ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda:
"Tuhanku menjanjikanku buat Ahlul-Bayt ku (kerabat secara umum pen.), barang
siapa dari mereka yang mengakui ke-Esaan (Allah) dan menyaksikan bahwa aku
(telah menyampaikan salah Allah), la tidak akan menyiksa mereka. (1)

Hadis ketiga puluh tujuh

اخرج ابن جرير فى تفسيره عن ابن عباس فى قوله تعالى: "ولسوف يعطيك ربك فترضى" قال : .من رضى محمد أن لا يدخل
أحد من أهل بيته النار.

P: ٤٥

Al-Mustadrak, Juz ٣ hal. ١٥٠ dan ia berkata: i Hadis ini shahih: isنادnya dan dikutip – ١
oleh al-Muttaqi dalam kanzul nya ٤/٢١٦ dan Al-Muntakhab, juz ٩ hal ٩٢ dari salamah bin
.al-Akwai

Ibnu Jarir meriwayatkan dalam tafsirnya dari Ibnu Abbas pada Firman Allah Ta'ala ("Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karuniya-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas (QS:93:5) ia berkata: "Di antara kepuasan Muhammad saww adalah agar tidak seorangpun dari Ahlul-Baytnya (keturunannya-pen), yang masuk ke dalam api (Neraka).⁽¹⁾

Hadis ketiga puluh delapan

اخرج البرازي وأبو يعلى، والعقيلي، والطبراني وابن شاهين في السنه عن ابن مسعود، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: إن فاطمه أحصنت فرجها، ممة الله رببتها على النار

Diriwayatkan oleh Al-Bazzar, Abu Ya'la, Al-Uqaili, Al-Thabrani dan Ibnu Syahin dalam Al-Sunnah dari Ibnu Mas'ud ia berkata bahwa Rasulullah bersada: "Sesungguhnya Fatimah

P: 66

Hadis ini disebut dalam Faidhu al-Qadir juz 4 hal. 77 dari riwayat Ibnu Abi Hatim dari 1- Ibnu Abbas, Ibnu Hajar dalam Shawaiq nya hal. 95 mengutip dari al-Qurthubi dari Ibnu Abbsa dengan tidak menyebut kata si (yang berarti sebagian/ di antara) pada awalnya lihat Fadhail al-Khamsah juz 2 hal. 74 dan Ahlul-Bayt fi Al-Quran hal. 387

telah menjaga dirinya oleh karena itu." Allah mengharamkan memelihara
(keturunannya) anak cucunya (untuk disentuh) api Neraka. (1)

Hadis ketiga puluh sembilan

قال: قال رسول أخرج الطبراني عن ابن عباس الله صلى الله عليه وآله وسلم: إن الله غير

P: ٤٧

Disebutkan oleh Ibnu Hajar al-Atsqalani dalam Zawaid, Müsnad al-Bazzar al-Hakim –1 meriwayatkannya dalam al-Mustadrak juz ٣/١٥٢ dan ia mengatakan hadis ini shahih isnadnya, Al-Muttaqi dalam Kanzul nya ٤/٢١٩, Al-Muhib dalam Dzakhir nya hal. ٤٨ dan Abu Tammam dalam Fawaid nya dari Abdullah dari Nabi saww dan dalam al-Mu'jam al-Kabir terdapat riwayat serupa dengan perbedaan ringan dalam-redaksinya. Yang dimaksud dengan anak cucu Siti Fatimah yang diselamatkan dari api neraka adalah Hasan, Husein, dan sembilan imam suci dari keturunan Imam Husein. Ibnu Abi al-Hadid menyebutkan sebuah dialog yang berlangsung antara Imam Ja'far dan seorang penanya ia bertanya: Bagaimana pendapat anda tentang sabda nabi: "Sesungguhnya Fatimah.. Api neraka" bukankah ini memberikan pengamanan kepada setiap anak cucu: Fatimah? Imam Ja'far a.s. menjawab: Anda keliru, sesungguhnya yang dimaksud dengan itu adalah Hasan dan Husein sebab mereka tergolong Ahlul-Bayt yang disucikan dan yang selain mereka yang amalnya lambat ia
(tidak dapat dibangkitkan oleh nasabnya (Syarh Nahju Al-Balaghah juz: ٤ / ٢٨٣

Al-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah saww berkata kepada [Fatimah](#): "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksamu dan anak cucumu [\(1\)](#)

Hadis keempat puluh

اخرج الترمذى وحسنه عن جابر، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: يا أيها الناس، إني تركت فيكم ما إن أخذتم به كن تضلوا كتاب الله، وعترتي أهل بيتي .

Al-Turmudi meriwayatkan sebuah hadis dan dia berinya status hadis – hasan dari Jabir ia berkata: Rasulullah bersabda: "Wahai manusia, sesungguhnya aku telah tinggalkan padamu apa yg mencegah kamu dari kesesatan selama kamu mengambilnya (berpegang teguh dengannya) yaitu; Kitab Allah dan 'itrahku (yaitu) ["Ahl-baytku" \(2\)](#)

P: ٤٨

.Kanzul Ummal juz ٣/١٤٥ dan Muntakhabnya juz ٥/ ٩٧ –١
Diriwayatkan oleh Al-Turmudzi dalam shahihnya, bab ManaqibAhl-Bayt Al-Nabi ٥٩ –٢
saww juz ٢٢١ ٣٠٨ dari Jabir bin Abdillah r.a. ia berkata: Aku menyaksikan Rasulullah saww berpidato di atas untanya yang bernama Qaswa' pada hari 'Arafah, aku mendengar beliau bersabda: ...Lalu ia membawakan hadis tersebut di atas. Hadis ini
juga disebut dalam Al-Kanz juz ١ hal. ٤٨ dan Al-Mu'jam Al-Kabir juz ١/١٢٩

Hadis keempat puluh satu

أخرج الخطيب في تاريخه عن علي، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: شفاعتي الأئمة من أب أهل بيتي

Al-Khatib dalam Tarikh nya meriwayatkan dari Ali ia berkata: Rasulullah saww bersabda: "Syafa'atku bagi umatku (hanya) teruntuk orang yang mencintai Ahlul-
Baytku". (١)

Hadis keempat puluh dua

أخرج الطبراني عن ابن عمر، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: أول من أشق له من أتى أهل بيتي

Al-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Umar ia berkata: Rasulullah saww bersabda: "Pertama orang yang akan aku beri syafa'at dari kalangan umatku adalah Ahl-Baytku
(kerabatku)". (٢)

P: ٤٩

Diriwayatkan oleh Al-Khotib dalam Tarikh nya juz ٢/١٤٤ dari Ali a.s. dengan - ١
tambahan diakhirnya: (dan mereka adalah syi'ahku) Riwayat yang lengkap ini
.dikutip dalam Al-Kanz juz ٤١٢١٧ hadis nomer ٣٨٠٠

Hadis ini dibawakan oleh Al-Haitsami dalam Majma' Al-Zawaid juz ١/٢٨٠, dalam - ٢
.Dzakhir hal. ٢٠, dalam Faidh Al-Qodir Al-Manawi juz ٢/٩٠ dan Shawaiq hal ١١١

Hadis keempat puluh tiga

اخرج الطبرانى عن المطلب بن عبد الله بن حنطب عن أبيه قال: خطبنا رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم بالجحفة, فقال: البيت اولى بكم من انقيم؟ قالوا: بلى, يا رسول الله. قال: فانى سالم عن اثنين: عن القرآن وعن عترتى .

Al-Thabrani meriwayatkan dari Al-Muththallib bin Abdillah bin Hanthab dari ayahnya ia berkata Rasulullah saww berpidato dihadapan kami di Juhfah, beliau bersabda: "Bukankah diriku ini lebih utama (berhak) untuk memimpin kamu dari pada dirimu sendiri? jawab mereka: Benar ya Rasulullah. Beliau melanjutkan: Kalau begitu aku akan meminta pertanggung jawabanmu tentang dua hal: Al-Quran dan 'Itrahku".⁽¹⁾

P: ٧٠

Hadis ini dikutip dalam Majma' Al-Zawaid juz ٥/ ١٩٥ dari Abdillah bin Hanthab dari Al- Thabrani. Ibnu Al-Atsir Al-Jazari menyebutkannya dalam Üsdu Al-Ghabah juz ٢١ ١٤٧ dan Al-Nabhani dalam kitab Al-Arbainnya. Dan Abu Nu'aim dalam Hilyatu Al-Auliya' juz ١/٤٣ meriwayatkan hadis serupa dari jalur Imam Ali a.s. beliau berkata: Rasulullah berpidato di Juhfah, beliau bersabda seperti hadis di atas

قال: قال رسول اخرج الطبراني عن ابن عباس الله صلى الله عليه وآله وسلم: لا تزول قدما عبير حتى يسأل عن أربع: عن عمره فيما أفناه, وعن جده فيما أبلاه, وعن ماله فيما أنفقه وين اين اكتسبه وعن حبنا أهل البيت .

Al-Thabrani meriwayatkan dari Ibnu Abbas ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Tidak akan bergeser kedua kaki seorang hamba Allah pada hari kiamat sebelum ia ditanya (dan menjawab) empat pertanyaan: .. Tentang usianya, untuk apa -ia menghabiskannya, tentang tubuhnya, bagaimana ia telah mengu nakan tenaganya, tentang hartanya, untuk apa dibelanjakan dan dari mana ia .(mendapatkannya, serta tentang kecintaannya kepada kami Ahlul-Bayt" (1

P: ٧١

Hadis ini dimuat dalam Kanzul Ummal juz ٧/ ٢١٢ Majma' Al-Zawaid juz ١٠/٣٤٦ - ١ mengutip dari Al-Ausath dan Al-Kabir, ia juga menyebutkan riwayat serupa dari Abu Barzah ia berkata: Rasulullah saww bersabda: "Tidak akan bergeser (lalu pada akhir riwayat ini ada tambahan): Ditanyakan: Wahai rasulullah, apa tanda kecintaan kepadamu? Maka beliau menepuk dengan tangannya pundak All a.s. Hadis ini juga diriwayatkan oleh Al-Thabrani dalam Al-Ausath. Al-Sayyid Sarafuddin berkata: Andaikata kedudukan mereka ini bukan datang dari Allah yang mengharuskan kesetiaan dan kepatuhan seperti ini, niscaya kecintaan kepada mereka tidak akan .(sepenting ini (Dialog Sunnah Syi'ah no. ١٠ hal. ٥٢

Hadis keempat puluh lima

اخرج الديلمي عن علي، سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول: أول من يرد على الحوض أهل بيتي .

Al-Dailami meriwayatkan dari Ali ia berkata: Aku mendengar Rasulullah saww (bersabda: "Orang pertama yang mendatangi di Haudh adalah Ahlul-Baytku".⁽¹⁾

Hadis Keempat puluh enam

اخرج الديلمي عن علي، قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: أبوا أولادكم علي

P: ٧٢

Hadis ini dimuat nya dalam Kanzul Ummal juz ٦/١٧ dengan tambahan diakhirnya – ١ (Dan orang yang mencintaiku dari kalangan umatku) Al-Muhib Al-Thabari dalam Dzak- hairnya hal. ١٨ membawakan riwayat yang mirip dengan riwayat di atas juga dari Imam Ali a.s. beliau berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Ahlul Baytku dan orang yang mencintainya mereka akan datang ketelaga Haudh seperti dua jari (telunjuk ini. (Hadis riwayat Al-Mullah

ثلاث خصال: محب بكم , وحب أهل بيته , وعلی قراءه القرآن, فإن حملة القرآن في ظل الله يوم لا- ظل إلا- ظله مع أنبيائه وأصفيائه .

Al-Dailami meriwayatkan dari Ali ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Didiklah putra-putramu. atas tiga perkara. Kecintaan kepada Nabimu, kecintaan kepada Ahlul-Bayt nya dan membaca Al-Qur'an. Sesungguhnya pengemban Al-Qur'an berada di bawah naungan Allah pada hari dimana tiada naungan kecuali naungan-Nya bersama para nabi dan para washinya/orang-orang pilihan-Nya" (1)

Hadis Keempat puluh tujuh

اخرج الديلمي عن علي, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله) وسلم: اثبتكم على الصراط اشد م الأهل بيتي وأصحابي .

P: ٧٣

Hadis ini juga dimuat dalam Kanzul Ummal juz ٨١٢٧٨ dengan komentar: "Hadis ini – ١ diriwayatkan oleh Abu Nashr Abdul Karim Al-Sirazi dalam Fawaidhnya, Al-Dailami dalam musnad Al-Firdaus dan Ibnu Al-Najjar dari Imam Ali a.Sin. Ibnu Hajar memuatnya dalam Shawaiqnya hal. ١٠٣ dan Syeikh Muhammad Ali Al- Shabuni penulis .kitab Al-Tibyan Fi Ayat Al-Ahkam dalam bwku Min Kunuz Al-Sunnah hal. ١٣٨

Al-Dailami meriwayatkan dari Ali ia berkata bahwa Rasulullah bersabda: "Paling teguhnya kamu di atas shirat (jembatan di akhirat) adalah orang yang paling gigih (kecintaannya kepada keluargaku, (Ahlul-Baytku) dan sahabat-sahabatku." (1)

Hadis keempat puluh delapan

اخرج الديلمي عن علي, قال: قال رسول الله صلى الله عليه و آله وسلم: أربعه أنا لهم شفيع يوم القيامة: المكره لذريتي, والقاضي لهم الحوائج, والساعي لهم في أمورهم عندما اضطوا إليه, والمح لهم بقلبه ولسانه .

Al-Dailami meriwayatkan dari Ali a.s. ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Empat golongan akulah pemberi syafa'at bagi mereka di hari kiamat, yaitu: orang yang menghormati keturunanku (Dzuriyyahku), orang yang membantu menutup ,kebutuhan mereka, membantu mereka dalam urusan-urusan mereka

P: ٧٤

Dalam Kanz juz ٤/٢١٦ disebut dua kali sedang dalam Kunuz Al-Haqaiq hal ٥ - ١ karangan Al-Manawi disebutkan dengan tanpa tambahan "dan sahabat-sahabatku" .Dan ia mengatakan hadis ini dari riwayat Al-Dailami

ketika mereka terpepet, dan orang yang mencintai : mereka dengan hatinya (yang [tulus](#)) dan dengan kata-katanya. [\(1\)](#)

Hadis keempat puluh sembilan

اخرج الديلمي عن أبي سعيد, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: إشتد غضب ترتى الله على من آذانى فى

Al-Dailami meriwayatkan dari Abu Said berkata bahwa Rasulullah saww bersabda:
"Keras kemurkaan Allah terhadap orang yang mengganggu dengan mengganggu [\(l'trahku\)](#). [\(2\)](#)

Hadis kelima puluh

اخرج الديلمي عن ابى هريره قال: قال رسول الله صلى الله عليه و آله وسلم: إن الله يبغض

P: ٧٥

Hadis ini dikutip dalam Kanzul Ummal juz ٦ / ٢١٧ dari riwayat Al-Dailami dari jalur -١ Abdullah bin Ahmad bin 'lyadh dari ayahnya dari Imam Ali bin Musa Al-Ridha dari ayahnya dari Imam Ali a.s. Al-Thabrani dalam Dzakhirnya hal ١٨ juga meriwayatkan .dari jalur yang sama

Hadis ini dikutip oleh Al-Manawi dalam Faidh Al-Qadir juz ١١٥١٥ dengan komentar: -٢
Hadis ini diriwayatkan oleh Al-Dailami dalam musnad Al-Firdausnya dari Abu Said .sebagai mana diriwayatkan dari Abu Nu'aim

الأكل فوق شبهه والغاؤل عن طاعه ربه والتارك سنه نبى؛ والمقر فيه والتمخض عتره بيور, والمؤذى جيرانه

Al-Dailami meriwayatkan dari Abu Hurairah ia berkata bahwa Rasulullah saww. bersabda: "Sesungguhnya Allah membenci orang yang makan di atas batas kekenyangan, orang yang lalai dari melaksanakan ketaatan kepada Tuhannya, orang yang mencampakkan sunnah nabinya, orang yang meremehkan dzimmahnya (orang yang bertanggung jawabnya), orang yang membenci 'itroh nabi nya dan mengganggu (tetangganya).

Hadis ٥١-٦٠

Hadis kelima puluh satu

اخرج الديلمى عن ابى سعيد, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: أهل بيتى والأنصار كرشى وعيتى , فاقبلوا من حسنهم , وتجاوزوا من سيئهم

P: ٧٦

Hadis ini dimuat dalam Kanz. Juz ٩ hal, ١٩١ - ١

Al-Dailami meriwayatkan dari Abu Said ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Ahlul-Baytku dan orang-orang Anshor adalah orang-orang kepercayaanku dan pengemban rahasia ilmuku. Maka terimalah yang baik dari mereka dan ma'afkan (yang salah dari mereka.)"

Hadis Kelima puluh dua

اخرج أبو نعيم في الحلية عن عثمان بن عفان, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم من أولى رجلا من بنى عبد المطلب معروفا في اقاويه, فانا الدنيا, فلم يقدر المطلبى على أكافته عنه يوم القيامة .

Abu Nu'aim meriwayatkan dalam Al-Hilva ٣ dari Ustman bin Affan ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Siapa yang memberikan

P: ٧٧

Diriwayatkan juga oleh Al-Muttaqi dalam Kanznya juz ٦/١٦٥; Ibnu Shabbagh dalam -١ Fushul Al-Muhimmah-hal ٢٧ dan Al-Turmudzi dengan sedikit perbedaan redaksinya Rasulullah saww bersabda: "Ketahuilah sesungguhnya pengemban-pengemban rahasia -ilmuku yang aku berlindung kepada mereka adalah Ahlul-Baytku dan sesungguhnya teman-teman kepercayaanku orang-orang anshor, maka ma'afkan yang salah dari mereka dan terimalah yang baik dari kalangan mereka lihat kanzul Ummal juz ٦/١٩٢

kepada salah seorang dari keturunan Abdul Muthallib suatu (hadiah) kebaikan, lalu ia tidak mampu untuk membalas kebaikannya maka akulah yang akan membalasnya
(kelak di hari kiamat.)

Hadis kelima puluh tiga

اخرج الخطيب عن عثمان بن عفان, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: من نخلف عبد المطلب أصنع صنيعه إلى فلم يگانه بها في الدنيا, فعلى مكافاته إذا لقيني .

Al-Khotib meriwayatkan dari Ustman bin Affan ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda:"Barangsiapa berbuat kebaikan kepada salah seorang dari keturunan Abdul Muthallib, lalu ia tidak mampu membalas kebaikannya itu

P: ٧٨

Hadis-ini dimuat dalam Kanzul-Ummal. ٦ ١٢٠٣. Dan Al-Thabari dalam Dzakhir nya -١ dari jalur lain dengan sedikit perbedaan dalam redaksinya, Rasulullah saww bersabda:"Siapa yang berbuat kebaikan kepadasalah - seorang dari : Ahlul-Baytku lalu ia tidak mampu membalasnya di dunia ini maka Akulah sebagai pemberi balasan .(baginya pada hari kiamat (Riiwayat Abu Sa'id dan Al-Mullah

di dunia, maka Akulah yang akan membalas kebaikan itu jika ia berjumpa [\(1\)denganku.](#)

Hadis Kelima puluh empat

اخرج ابن عساكر عن علي, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: من صنع إلى أحد من أهل بيتي يدا كافاتاه يوم القيامة .

Ibnu 'Asakir meriwayatkan dari Ali a.s. beliau berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Siapa yang memberikan jasa kepada salah seorang dari Ahlul-Baytku [\(2\)maka Akulah yang akan membalasnya pada hari kiamat."](#)

Hadis Kelima puluh lima

اخرج الباوردي عن ابي سعيد, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: إني تارك فيكم ما إن تمسكتم به لن تضلوا: كتاب الله سبب طرفه بيد الله وطرفه بأيديكم , وترتي أهل بيتي وانهما أن يتفرقا حتى يردا على الحوض

P: ٧٩

1- Lihat Kanzul Ummal di dua tempat Juz ٦ hal ٢٠٣ dan

2- Lihat Kanzul Ummat juz ١٢ hadis nomor ٣٤١٥٢

Al-Bawardi meriwayatkan dari Abu Sa'id ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Aku akan tinggalkan padamu apa yang dapat mencegah kamu dari kesesatan yaitu: "Kitabullah", ia adalah suatu sebab yang satu ujungnya di tangan Allah dan ujung yang lain pada tanganmu, dan Ithrahku "Ahlul-Baytku", dan sungguh keduanya tak akan berpisah, sampai bersama-sama mengunjungiku di telaga Al-Haudh (1)

Hadis Kelimapuluh enam

اخرج احمد، والطبرانی عن زيد بن ثابت، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: "إني تارك فيكم خليفتين: كتاب الله جبل ممدود ما بين السماء والأرض، وعترتي أهل بيتي، وأنهما لن يفترقا حتى يردا على الحوض ."

Imam Ahmad dan Al-Thabrani meriwayatkan dari Zaid bin Tsabit ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Kutinggalkan padamu kedua penggantikmu "Kitab Allah", tali penghubung yang terentang antara langit dan bumi, dan "ithrohku Ahlul-Baytku.*
-Sungguh kedua

P: ٨٠

Lihat Kanzul Ummal juz ١ hal ١٦٥ -١

nya takkan berpisah sehingga berjumpa denganku di telaga Al-Haudh,⁽¹⁾

Hadis Kelima puluh tujuh

أخرج الترمذى والحاكم والبيهقى فى " شعب الايمان " عن عائشه مرفوعا: يته لغتهم ولعنهم الله, وكل نبى مجاب (الأغوى: الزاد فى كتاب الله, والمكذب بقدر الله, والمتسلط بالجبروت فيور بذلك من أذله الله, ويذل من اعزه الله, والمنتج للحرم الله والمنتكل من ترتى ما حم الله, والتاركل

Al-Turmudzi, Al-Hakim dan Al-Baihaqi dalam Syu'ab Al-Iman meriwayatkan dari 'Aisyah dari Nabi saww: "Ada enam kelompok yang dilaknat Allah, aku serta semua nabi yang do'anya ikabulkan. Mereka itu adalah: Orang yang menambah-nambah kitab Allah. Orang yang mengingkari takdir Allah. Orang yang berkuasa dengan kekerasan lalu memuliakan orang yang dihinakan oleh Allah dan menghinakan orang

P: ٨١

Lihat Musnad Ahmad juz ٥ hal. ١٨١; Majma' al-Zawaid juz ٩ hal. ١٦٣ bab fFadhlu - ١ . Ahlul-Bayt; Kanzul Ummal hal, ١٥٤; Shawalq hal, ١٣٦

yang dimuliakan Allah. Orang yang menighalalkan (sesuatu) yang diharamkan Allah. Orang yang memperlakukan 'Itrahku dengan perlakuan yang diharamkan oleh Allah (dan orang yang meninggalkan sunnahku, ۱)

Hadis Kelima puluh delapan

اخرج الدار قطنى فى "الأفراد", والخطيب فى "المتفق" عن على, قال: قال رسول الله صلسنين الله عليه وآله وسلم: ته لعنهم الله، ولعنتهم نبى مجاب الدعوه الزائد فى كتاب الله و المكذب بقدره للنبى، والراغب عن سنتى إلى بدعه، والمنتج من عترتى ما حرم الله والمتسلط على امى بالجبروت ليع من أذل الله ويذل من أقر الله، والمرتد أغرايبا بعد هجرته

Diriwayatkan oleh Al-Daru Al-Quthni dalam Al-Ifrad dan Al-Khatib dalam Al-Muttafaq -dari Ali a.s. beliau berkata bahwa Rasulullah saww ber

P: ۸۲

Al-Mustadrak juz ۱ hal. ۳۶ dengan komentar: hadis ini shahih isnadnya dan tidak aku -۱ ketahu ada cacat di dalamnya, tetapi Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Al-Turmudzi dalam al-Qadr juz ۲ hal. ۲۲-۲۳, dan Al-Tabrizi dalam Misykat al-Mashabih juz " ۱ hal;" ۳۸-۳۹ menukil dari al-Baihaqi dari 'Aisyah

sabda: "Tujuh kelompok yang dilaknat Allah dan dilaknat oleh setiap nabi yang do'anya dikabulkan mereka itu adalah: Orang yang menambah-nambah kitab Allah. Orang yang mengingkari takdir Allah. Orang yang menolak sunnahku dan mengambil yang bid'ah. Orang yang memperlakukan 'lrahku dengan perlakuan yang diharamkan Allah. Orang yang berkuasa dengan kekerasan atas umatku lalu memuliakan yang dihinakan Allah dan menghinakan yang dimuliakan Allah. Dan orang yang murtad, dengan melarikan diri ke dusun-dusun setelah hijrah (sebagai arab Baduwi).⁽¹⁾

Hadis Kelima puluh sembilan

اخرج الحاكم في تاريخه, واليلمي, عن ابي سعيد قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم ثلاث من حفظهن حفظ الله له دينه ودنياه, ومن ضعهن لم يحفظ الله له شيئا: محزمه الإسلام, وحرمتي, ومحترمه رحمي.

P: ٨٣

Lihat Kanzul Ummal juz ١٦ pada dua tempat ٣٣٠٠٢٤ dan ٤٤٠٣٢. Maksud dari kelompok –١ terakhir ini adalah orang yang murtad lalu melarikan diri untuk bergabung dengan orang arab badui yang disinyalir dalam al-Quran sebagai ."orang yang paling keras (kelkafirannya dan kemunafikannya" (pen

Al-Hakim meriwayatkan dalam Tarikhnya dan Al-Dailami dari Abu Said ia berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: Tiga hal barang siapa memeliharanya; maka Allah akan memelihara agamanya dan siapa yg menyia-nyiakannya maka Allah tidak akan memelihara apapun baginya yaitu: "Kehormatan Islam kehormatanku dan kehormatan keluargaku." (1)

اخرج الديلمي عن علي، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم: خير الناس الغربوخير العرب قريش، وخير قريش بنو هاشم الله

Al-Dailami meriwayatkan dari Ali a.s. beliau berkata bahwa Rasulullah saww bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah orang-orang arab, sebaik-baik orang arab adalah suku Quraisy dan sebaik-baik suku Quraisy adalah Banu Hasyim

P: ٨٤

Lihat: Majma' juz ٩ hal. ٤٨; Al-Shawaiq bal. ٩٠; Kanzul Ummal juz-١: hal.: ٤٧ arti kata -١ "hurmah" sesuatu yang dijaga. dan dihormati baik berupa hak, teman, atau keluarga (dekat (lihat al-Mu'jam al-Wasith juz ١. hal ١٤٩). (pen

Abdullah bin Muham Al-Ithaf binubbi Al-Asymad Al-Syabrawi Traff ١

Al-Khatib Al-Baghdadi Tarikh Baghdad ٢

'Abu Nu'aim Al-Isfahani Hilyatu Al-Auliya ٣

: Al-Suyuthi Al-Duur Al-Mantsur ٤

Muhibbuddin Al-Thaba Dzakhir Al-Uqba ٥

Hill Ibnu Al-Ammad Al-Syadzarat Al-Dzahab ٦

Hambali Muhammad bin Ismail Shahih Al-Bukhari ٧

Muslim bin Al-Hajjaj Shahih Muslim ٨

Muhammad bin Isa Shahih Al-Turmudzi ٩

Ahmad bin Syu'aib Al-Shahih Al-Nasa'i ١٠

Ibnu Hajar Al-Haitami Al-Shawaiq ١١

Ibnu Al-Shabbagh Al- Al-Fushul Al-Muhim Maliki ١٢

Murtadha Al-Husaini Fadhail Al-Khamsah ١٣

Al-Mannawi Faidhu Al-Ghadir'i ١٤

Muhammad bin Umar Tafsir Al-Kasysyaf Al-Zamakhsyari ١٥

Al-Muttaqi Al-Hindi Kanzul Ummal ١٦

Ali bin Abubakar Al-Majma' Al-Zawaid Haitsami ١٧

Al-Hakim Mustadrak Al-Shahi-hain ١٨

Ahmad bin Hambal Musnad Ahmad ١٩

Muhammad bin Abd-Misykat Al-Mashabih ullah Al-Khatib ٢٠

Ibnu Abi Al-Hadid Syarah Nahj-Al-Balaghah ٢١

Muhammad Ali Al-Min Kunuzissunnah Shabuni ٢٢

Tim Penyusun Al-Mu'jam Al-Wasith ٢٣

Syarafuddin Al-Musa Al-Murajaat ٢٤

Umar Ridha Kahhala Mu'jam Al-Mu'allifin ٢٥

Ismail Pasa Al-Bagh Hidayatul 'Arifin dadi ٢٦

P: ٨٤

Bismillahirrohmanirrohim

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

?Apakah sama antara orang yang berpengetahuan dan tidak berpengetahuan

Quran Surat Az-Zumar: ٩

Pendahuluan

Yayasan penelitian Komputer Qaimiyah Isfahan, sejak tahun ١٣٨٥ S, dibawah naungan Ayatullah H.Sayyid Hasan Faqih Imami, telah secara aktif dan sukarela memilih para pelajar terbaik dari Universitas dan Hauzah untuk bekerja keras menjalankan kegiatan pengembangan penelitian dalam bidang kebudayaan, madzhab, dan keilmuan

Yayasan Penelitian Komputer Qaimiyeh Isfahan, memberikan fasilitas serta kemudahan yang cepat kepada para peneliti untuk mengakses hasil penelitian dan aplikasi riset dalam bidang keislaman. Dengan mempertimbangkan banyaknya pengembang dalam bidang ini, referensi yang melimpah serta sulitnya akses bagi para peneliti, maka kami melihat perlunya upaya serius —dengan mengesampingkan sikap fanatisme, problem sosial, politik, perbedaan kelompok dan individu— untuk menciptakan sebuah rencana dalam kerangka “Manajemen Hasil Karya dan Publikasi dari seluruh pusat Keilmuan Syiah” sehingga seluruh karya kitab, riset para ahli, makalah penelitian, dan hasil diskusi dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam beragam bahasa dunia. Lebih dari itu, kami menggunakan format file yang berbeda untuk seluruh karya dan disebarakan online agar bisa dimanfaatkan secara gratis oleh mereka yang membutuhkan

:Tujuan

Menyebarkan budaya dan pengetahuan berharga Tsaqalain (Kitabullah dan Ahlul .
(Bayt as
Memperkuat semangat masyarakat, utamanya generasi muda untuk meneliti .
.beragam masalah agama
Menggantikan aplikasi yang tidak berguna dengan aplikasi yang bermanfaat .
.diberbagai ponsel, tablet dan computer
.Dibimbing serta diasuh oleh para peneliti, mahasiswa dan para pelajar agama .
.Memperluas budaya belajar dan membaca di tengah masyarakat .
.Mendorong para penerbit dan penulis untuk digitalisasi karya mereka .

:Teknis pelaksanaan

.Aktivitas berdasarkan Peraturan yang berlaku .
Kerjasama dengan berbagai pusat penelitian .
Menghindari pekerjaan ganda .
Fokus pada pengerjaan Referensi Ilmiah .

Menyebutkan Sumber Penerbitan sehingga dapat dipastikan bahwa tanggung .
.jawab seluruh karya ada ditangan penulis

:Aktivitas Yayasan

.Mencetak dan menerbitkan buku, modul dan majalah bulanan .
.Mengadakan lomba baca buku .

Mengadakan pameran online: tiga dimensi, Panorama tempat-tempat keagamaan, .
.rekreasi dll
.Memproduksi animasi, permainan komputer dll .

Pembuatan website Qoimeyah dengan alamat www.ghaemiyeh.com .
.Produksi gambar, ceramah dll .

Melaksanakan, mendukung dan memfasilitasi program tanya jawab keilmuan Syar'i .
.meliputi fikih, akhlak serta akidah

Merancang sistem perhitungan, Pembangunan media, Pembuatan aplikasi mobile, .
.automatisasi sistem Bluetooth manual, web kios, sms dll
.Mengadakan program pelatihan internet untuk umum .
.Mengadakan program pelatihan internet untuk guru .

Memproduksi ribuan software penelitian yang dapat dijalankan di berbagai.۱۱

:platform komputer, Tablet, smartphome dalam betuk format

,a.JAVA

b.ANDROID

c.EPUB

d.CHM

e.PDF

f.HTML

g.CHM

h.GHB

:Dan ۴ buah platform penjualan dengan nama Kitab Qaimiyah versi

Android.۱

IOS.۲

Windows Phone.۳

Windows.۴

Dalam ۳ bahasa, yaitu Persia, Arab dan Inggris dan diletakkan di dalam website
.secara gratis

:Penutup

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak meliputi seluruh kantor Marja' Taqlid, seluruh departemen, Lembaga penerbitan, yayasan, para penulis, dan semua pihak yang telah membantu kami merealisasikan pekerjaan dan
.program ini

:Alamat kantor pusat

Isfahan, Jl. Abdurazak, Bozorche Hj. Muhammad Ja'far Abadei, Gg. Syahid
.Muhammad Hasan Tawakuli, Plat. No. ۱۲۹/۳۴- Lantai satu

Website: www.ghbook.ir

Email: info@ghbook.ir

Nomor Telepon kantor pusat: ۰۳۱-۳۴۴۹۰۱۲۵

Kantor Tehran: ۰۲۱-۸۸۳۱۸۷۲۲

Penjualan: ۰۹۱۳۲۰۰۰۱۰۹

Pelayanan Pengguna: ۰۹۱۳۲۰۰۰۱۰۹

Center of Computer

Researches



Ghaemiyeh

Isfahan



For Getting Other Professional Libraries,
refer to the Center Address Please:

www.Ghaemiyeh.com

www.Ghaemiyeh.net

www.Ghaemiyeh.org

www.Ghaemiyeh.ir

For Order, Connect us:

0913 2000 109

